

**MINAT SISWA KELAS X DAN XI SMA NEGERI 1 KUTOWINANGUN
KECAMATAN KUTOWINANGUN KABUPATEN KEBUMEN
TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA BASKET**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Danu Ragil Pamungkas
NIM 11601241092**

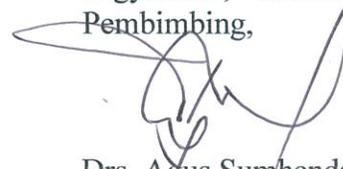
**PROGRAM PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Terhadap Pembelajaran Bolabasket” yang disusun oleh Danu Ragil Pamungkas, NIM 11601241092 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2015

Pembimbing,



Drs. Agus Sumbhendartin S., M.Pd
NIP. 19581217198803 1001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Terhadap Pembelajaran Bolabasket” yang disusun oleh Danu Ragil Pamungkas, NIM 11601241092, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2015
Yang menyatakan,

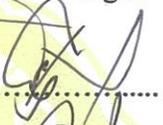
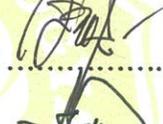
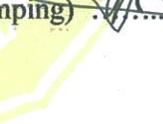


Danu Ragil Pamungkas
NIM.11601241092

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Terhadap Pembelajaran Bola Basket” yang disusun oleh Danu Ragil Pamugkas, NIM 11601241092 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Januari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Sumhendartin S., M.Pd	Ketua Penguji		25/1/16
Fathan Nurcahyo, M. Or	Sekretaris Penguji		24/1/16
Jaka Sunardi, M. Kes	Penguji I (Utama)		24/1/16
F. Suharjana, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		24/1/16

Yogyakarta, Januari 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendakiNya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu. Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal. (Q.S. Al-Baqarah: 269)

Berhentilah jangan salah gunakan, kehebatan ilmu pengetahuan untuk menghancurkan (Iwan Fals)

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalan disetiap langkahmu adalah pengawetnya. maka dari itu, bersabarlah. Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan. (Danu Ragil Pamungkas)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Soeparno dan Ibunda Nuning Suharti serta Agus Prasetyo, Agung Nugroho, Hardomo, Dian Novianti, Novi, Apriani Deti Hendratiyang senantiasa memberikan doa,kasih sayangnya, nasehat, semangat, motivasi dan dukungan serta perjuangan Beliau untuk kesuksesan saya.

**MINAT SISWA KELAS X DAN XI SMA NEGERI I KUTOWINANGUN
KECAMATAN KUTOWINANGUN KABUPATEN KEBUMEN
TERHADAP PEBELAJARAN BOLABASKET**

Oleh
Danu Ragil Pamungkas
NIM 11601241092

ABSTRAK

Pendidikan di SMA Negeri 1 Kutowinangun yang memuat banyak mata pelajaran, termasuk di dalamnya terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga dalam pengajarannya kadang mengalami stagnasi, termasuk salah satunya pembelajaran bola basket yang kurang menyentuh saat diajarkan kepada siswa-siswi tersebut. Oleh karena itu menarik saya untuk meneliti sejauh mana minat siswa SMA Negeri 1 Kutowinangun kecamatan kutowinangun kabupaten kebumen terhadap pembelajaran bolabasket.

Penelitian ini adalah penelitian *descriptive quantitative*, dengan metode penelitian yang dipakai menggunakan metode survei dengan skala psikologi bentuk angket sebagai pengambil data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun sejumlah 680 orang. Dengan jumlah sampel berjumlah 170 orang, teknik sampel menggunakan *Proporsional random sampling*. Teknik analisa data menggunakan rumus (Annas Sudjono) yaitu besarnya relatif persentase dan dikategorikan ke dalam lima kelompok, data minat siswa dalam penelitian ini diambil dengan instrumen angket yang terdiri atas faktor rasa tertarik, faktor perhatian, faktor kebutuhan dan faktor lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang (9,4%) termasuk dalam kategori memiliki minat sangat tinggi, 32 siswa (18,8%) termasuk dalam kategori memiliki minat tinggi, 64 siswa (37,7%) termasuk dalam kategori memiliki minat sedang sedang, 50 siswa (29,4%) termasuk dalam kategori memiliki minat rendah, dan 8 siswa (4,7%) termasuk kedalam kategori memiliki minat sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa ada penelitian berdasarkan hasil ini pada tingkat sedang dan rendah.

Kata kunci: *minat, siswa, bolabasket*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Terhadap Pembelajaran Bolabasket” dapat diselesaikan.

Berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa kepada pembimbing skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu pada kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang telah diberikan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, serta telah memberikan arahan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Agus Sumhendartin S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat dari awal semester hingga selesainya studi.

5. Bapak Nurhadi Santoso, S.Pd. ,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat dari awal semester hingga selesainya studi.
6. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya yang berguna dan bermanfaat bagi penulis serta memberikan fasilitas yang baik.
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen yang telah memberikan kepercayaan dan beasiswa kepada Saya, dalam hal ini khususnya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen.
8. Bapak Waluyo Widodo, S.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kutowinangun yang telah memberikan izin anak didiknya untuk dijadikan subjek penelitian.
9. Guru-guru Olahraga SMA Negeri 1 Kutowinangun yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kutowinangun atas dukungan dan segala bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini
11. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Soeparno dan Ibunda Nuning Suharti yang senantiasa memberikan doa, kasih sayangnya, nasehat, semangat, motivasi dan dukungan serta perjuangan Beliau untuk kesuksesan saya. Kakak-kakaku atas segala doa, motivasi dan dukungannya. Serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dan dukungan selama ini.
12. Hikmah Setya Tresnawati yang telah memberikan perhatian, doa, dan motivasi.

13. Teman-teman mahasiswa PJKR B angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.
14. Teman-teman kos 728 yang terdiri dari Clan Amd, Clan Fisika, Clan Hukum, dan Clan Elektro.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sangat disadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, November 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Minat	9
2. Faktor-Faktor yang MempengaruhiMinat	11
a. Tertarik	11
b. Perhatian	11
c. Aktivitas	12
d. Lingkungan	12
3. HakikatPembelajaranBolabasket	15
a. Pembelajaran.....	15
b. PermainanBolabasket	16
c. PembelajaranBolabasket.....	21
d. KarakteristikSiswa SMA	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27

BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, Waktu, dan Data Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi	
2. Subjek Penelitian	
3. Waktu Penelitian	
4. Data Penelitian	
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	54
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	55
D. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian	30
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Valid dan Reliabel	33
Tabel 3. Deskripsi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolabasket	39
Tabel 4. Deskripsi MinatSiswa (Faktor Tertarik) Terhadap Pembelajaran Bolabasket.....	41
Tabel 5. Deskripsi MinatSiswa (Faktor Kebutuhan) Terhadap Pembelajaran Bolabasket.....	43
Tabel 6. Deskripsi Minat Siswa (Faktor Perhatian) Terhadap Pembelajaran Bolabasket.....	45
Tabel 7. Deskripsi Minat Siswa (Faktor Lingkungan) Terhadap Pembelajaran Bolabasket	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Deskripsi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolabasket	40
Gambar 2. Diagram Deskripsi Minat (Faktor Tertarik) Siswa Terhadap Pembelajaran Bolabasket.....	42
Gambar 3. Diagram Deskripsi Minat (Faktor Kebuthan) Siswa Terhadap Pembelajaran Bolabasket.....	44
Gambar 4. Diagram Deskripsi Minat (Faktor Perhatian) Siswa Terhadap Pembelajaran Bolabasket.....	46
Gambar 5. Diagram Deskripsi Minat (Faktor Lingkungan) Siswa Terhadap Pembelajaran Bolabasket	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	58
Lampiran 2. Instumen Penelitian	65
Lampiran 3. Data Kasar.....	76
Lampiran 4. Analisis Data.....	85
Lampiran 5. Dokumen Lain-lain	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Melalui pendidikan, dapat diperoleh hal-hal baru yang dapat digunakan dalam proses kelangsungan hidup manusia. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka semakin berkembang pula usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan jaman.

Tujuan dari pendidikan Nasional Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional itu tidaklah mudah. Banyak kendala-kendala yang harus dihadapi dalam memajukan pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah sistem Pendidikan di Indonesia yang saat ini belumlah merata, banyak ketimpangan Pendidikan yang mencolok antar daerah, bahkan di daerah sekelas Ibu Kota Jakarta yang notabene sebagai ibukota Negara-pun masih banyak ketimpangan-ketimpangan pendidikan yang belum merata dan menyeluruh bagi warganya. Apalagi bagi mereka yang tinggal di daerah pedalaman seperti beberapa Provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat pendapatan dan kemajuan yang masih belum maju seperti daerah Provinsi Papua, Provinsi Maluku, Provinsi Sumatra, dan Provinsi-Provinsi lain yang memiliki daerah tertinggal.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia membuat tujuan pendidikan belum tercapai secara maksimal. Rendahnya pendidikan salah satunya disebabkan proses

pembelajaran yang kurang efektif, dimana masih digunakanya metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah, sehingga siswa kurang berperan aktif selama kegiatan pembelajaran. Maka dari itu perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003:3). Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani (Sukintaka, 2001:3).

Sebagai mata pelajaran yang menitik beratkan perhatian pada ranah jasmani dan psikomotor, pelajaran pendidikan jasmani mencakup materi: (1) kesadaran akan tubuh dan gerakan dan ketrampilan motorik dasar, (2) kebugaran jasmani, aktivitas jasmani, permainan, gerakan ritmik, dan tari, serta akuatik (bila mungkin) dan renang, (3) aktivitas kondisi tubuh, modifikasi permainan dan olahraga, (4) olahraga perorangan, berpasangan, dan tim, (5) ketrampilan hidup mandiri di alam terbuka, dan (6) gaya hidup dan sportif. Pendidikan jasmani untuk SMA meliputi; (1) ketrampilan dan pengetahuan untuk menyusun program latihan, memelihara, dan meningkatkan kebugaran jasmani, (2) ketrampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan aktivitas jasmani, (3) sikap sportif dan perilaku gaya hidup (Depdiknas, 2003:2).

Pelaksanaan proses belajar-mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA tidak bisa dilakukan secara serentak, singkat, dan spontan tetapi lebih disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Untuk siswa kelas X diarahkan mempelajari dasar-dasar permainan dalam suatu cabang olahraga, bagi siswa kelas XI dapat diarahkan pada pemahaman terhadap pola dan strategi permainan suatu olahraga (taktik dan strategi permainan suatu cabang olahraga) (Muhajir, 2005:10).

Di samping itu pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan terhadap perkembangan psikomotor, efektif, dan kognitif seorang siswa. Tujuan pendidikan jasmani untuk siswa sendiri meliputi 4 hal yaitu: (1) mampu mempertahankan dan meningkatkan kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang mana sesuai dengan kaidah latihan, (2) menunjukkan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien dan memiliki keterampilan teknis, taktis, dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis aktivitas olahraga, (3) mendemonstrasikan gaya hidup aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara reguler, (4) menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah pada pemahaman universal dan multi budaya serta memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara reguler (Depdiknas, 2003:4).

Bola basket merupakan permainan bola besar yang dilakukan dengan cara memasukkan bola ke dalam ring basket lawan untuk mencetak skor dengan cara mengoper, menggiring, dan menembak. Prinsip dasar permainan bola basket adalah memasukkan bola ke dalam ring lawan sebanyak mungkin sesuai dengan peraturan yang berlaku (Dedy Sumiyarsono, 2006:30).

Permainan bola basket di sekolah menengah atas merupakan salah satu cabang keterampilan bola besar dalam penjasorkes untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik (psikomotorik), pengetahuan dan penalaran (kognitif), serta pengayaan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial) (Tomoliyus, 2003:3).

Pemberian materi bola basket melalui metode bermain tidak hanya dapat diberikan untuk anak sekolah dasar maupun menengah pertama, namun juga diberikan untuk anak sekolah menengah keatas walaupun pada dasarnya karakteristik anak sekolah dasar, anak sekolah menengah pertama, dan anak sekolah menengah atas, memiliki perbedaan yang sangat mencolok dari berbagai aspek. Pada permainan bola basket terdapat berbagai macam teknik dasar permainan bolabasket, sebagai pokoknya yaitu: mengoper (*passing*), menggiring (*dribble*), dan menembak bola atau memasukkan kedalam ring (*shooting*). Dalam hal ini berbagai keterampilan teknik dasar bola basket harus dikuasai dengan baik, selain untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan teknik dasar bola basket, penguasaan ini juga sebagai syarat pemain bola basket yang hebat dan berprestasi, dengan hasil tersebut maka dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Materi yang diajarkan adalah materi bolabasket, materi yang diambil dari kurikulum 2013 dengan KI dan KD sebagai berikut: KI kelas X dan XI: 1. Berperilaku positif dalam bermain, 2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran, 3. Menghargai karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik, 4. Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik, 5. Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan

peralatan dan kesempatan, 6. Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik, 7. Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dalam suatu permainan. KD kelas X: mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi yang baik. KD kelas XI: menganalisis dan mengkatogorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan.

Sarana dan prasarana yang berada di SMA Negeri 1 Kutowinangun termasuk dalam kategori cukup lengkap, namun ada beberapa kekurangan pada saat saya melakukan penelitian pada saat itu. Ada beberapa hal yang kurang diantaranya adalah tidak adanya papan skor, kemudian juga salah satu ring ada yang miring, dan bola yang kurang mencukupi untuk jumlah siswa yang cukup banyak tersebut. Sehingga proses pembelajaran permainan bolabasket menjadi terhambat dan kurang efektif serta kurang efisien.

Metode pengajaran guru dalam memberikan pembelajaran bolabasket menggunakan metode monoton yang hanya memberikan pemanasan, kemudian diberikan pengarahan bagaimana cara melakukan teknik-teknik dasar dalam bolabasket. Kemudian siswa disuruh berbaris dan bermian dengan tanpa adanya bimbingan yang diberikan guru selanjutnya, karena guru hanya memberikan contoh di awal pembelajaran bolabaskt tersebut.

Jam pelajaran yang cukup lama yaitu 3 x 45 menit dalam memberikan pengajaran membuat siswa-siswi juga mungkin merasa jenuh dengan lamanya jam pembelajran yang dilaksanakan sehingga banyak siswa-siswi hanya diam saja dan tidak mengikuti pembelajaran tersebut. Apalagi jam pembelajran diwaktu siang hari yang notabene sudah kurang efektif, karena situasi sudah cukup panas dan membuat siswa-siswi

mengeluh karena panasnya terik matahari yang menyengat kulit mereka. Hal demikian tentu membuat minat siswa juga kurang dalam mengikuti pembelajaran olahraga bolabasket tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum terlalu tercukupinya sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kutowinangun.
2. Pembelajaran bola basket memerlukan pendekatan tertentu.
3. Belum tersedianya guru yang mampu membidangi olahraga basket secara menyeluruh.
4. Belum diketahuinya minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bola basket.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang ada di atas, agar permasalahan pada penelitian ini tidak meluas kemana-mana dan ruang lingkupnya menjadi jelas, maka peneliti membatasi permasalahan pada “Seberapa besar minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bola basket”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah seberapa besar minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bola basket?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bola basket.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoretis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani membangun pemikiran, referensi, dan bahan komparasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi universitas, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian, khususnya mengenai topik tingkat minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun.
2. Praktis
 - a. Bagi SMA Negeri 1 Kutowinangun hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai gambaran tentang pengaruh pembelajaran bola basket terhadap aspek minat siswa terhadap pembelajaran bola basket.
 - b. Bagi guru pendidikan jasmani, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan pembelajaran permainan bola basket, dalam rangka meningkatkan aspek minat siswa.
 - c. Bagi lembaga, dalam hal ini adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, dapat digunakan sebagai wahana penambahan wawasan. Khususnya dikalangan mahasiswa sebagai calon guru pendidikan jasmani.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan seseorang. Winkel (1983:30), mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Sedangkan B. Suryobroto (1988:109), mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek/menyenangi suatu objek. Selanjutnya Mahfud Shalahudin (1990:95), bahwa minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, maka minat adalah perantara suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Perhatian yang berbeda akan memberikan respon yang berbeda pula dalam proses pembelajaran terutama minat peserta didik.

Batasan ini akan memperjelas pengertian tersebut dalam hubungannya dengan perhatian peserta didik. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek menurut (Sumadi Suryabrata, 1998:14). Hal ini senada dengan pengertian minat yang dikemukakan oleh Agus Sujanto (1983:101), minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauanya dan tergantung bakat dan lingkungannya. Menurut Abdul Rahman Abror (1995:112), minat mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Selanjutnya menurut The Liang Gie (1982:12), bahwa minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan

kegembiraan dalam usaha belajar. Demikian pula menurut Pawit M. Yusup (1990:56), bahwa minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus-menerus terhadap suatu objek karena adanya penghargaan akan memperoleh kenyataan daripadanya.

Utami dan Fauzan (Tomi Darmawan, 2007:24) memandang minat sebagai kecenderungan yang relatif menetap sebagai bagian dari seseorang, untuk tertarik dan menekuni bidang-bidang tertentu. Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditemukan adanya beberapa unsur pokok dalam pengertian minat, yaitu: (1) adanya perhatian, (2) daya dorong tiap-tiap individu, dan (3) kesenangan.

Berdasarkan uraian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai hubungan yang erat dengan respon-respon emosional (rasa tertarik), motivasi (dorongan), dan motif-motif lain. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa minat merupakan bagian dari perhatian, dimana masing-masing individu menganggap adanya rasa tertarik terhadap suatu objek, dan objeknya dapat dilihat secara langsung. Minat juga merupakan dinamika yang terjadi dalam diri seseorang setelah ia menerima stimulus dari lingkungan yang melibatkan indra, emosional serta aspek kepribadian lainnya.

Dalam proses minat tersebut, individu akan mengadakan penyesuaian apakah stimulus itu berguna atau tidak baginya, serta berimplikasi pada penentuan apa yang terbaik untuk dikerjakannya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Siti Rahayu Haditomo (1998:188) dan Sri Rumini (1998:182) mengatakan bahwa minat berasal dari dua faktor yaitu faktor *intrinsik* (dari dalam) dan *ekstrensik* (dari luar), kemudian ditarik garis besar dari kedua pendapat

tersebut, menjadi faktor intrisik (dari dalam) yaitu Tertarik, Perhatian dan Aktivitas, serta Faktor ekstrensis yaitu lingkungan. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket terdiri dari faktor tertarik, faktor perhatian, faktor aktivitas dan faktor lingkungan.

Kemudian masing-masing faktor dijelaskan sebagai berikut:

a. Tertarik

Menurut Giartama (1990:1021), tertarik adalah merasa senang atau menaruh minat pada sesuatu. Sehingga dapat dikatakan awal mula seseorang merasakan minat terjadi karena perasaan tertarik oleh sesuatu, dari perasaan tertarik tersebut akan menghasilkan sebuah perasaan ingin tahu hal-hal yang dia rasa menarik tersebut.

Jadi dasar seseorang menaruh minat dimulai dari rasa tertarik dalam diri seseorang, yang dimulai dari gejala-gejala ingin tahu terhadap sesuatu hal yang ia rasa menarik.

b. Perhatian

Menurut Kartini Kartono (1996:111), perhatian adalah reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan terhadap suatu objek. Dalam keadaan ini seseorang menaruh minatnya karena ada rasa tertarik dalam dirinya dan memusatkan perhatiannya hanya kepada hal tersebut saja, sehingga konsentrasi, reaksi dan pembatasan terhadap suatu objek menjadi kecil/tidak melebar dan semakin besar pemusatan terhadap sesuatu hal tersebut saja.

Jadi dalam minat ada ikatan saling keterhubungan satu sama lain yang disebabkan rasa tertarik kepada suatu objek atau hal, kemudian karena hal tersebut dirasa menarik, maka perhatian dan pemusatan perhatiannya hanya tertuju pada objek tersebut yang menimbulkan rasa ingin tahu lebih dari sebelumnya, karena dia merasa penasaran akan hal tersebut lah yang akan menimbulkan minat itu sendiri.

c. Aktivitas

Menurut Rusli Lutan (2007:7), aktivitas adalah aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot, kerangka, dan gerak itu menghasilkan pengeluaran energi. Dalam konteks hal ini tubuh dapat bergerak dikarenakan ada rasa tertarik dalam diri seseorang tersebut yang menimbulkan perhatian berlebih pada sesuatu hal itu, sehingga tubuh akan secara langsung merangsang reflek tersebut dalam bentuk gerakan. Dalam gerakan ini akan menghasilkan pengeluaran energi yang dihasilkan dari gerakan otot dan kerangka tubuh.

d. Lingkungan

Menurut Winarti (2008:13), mengutip dari buku yang dikarang Anton M. Moeliono “lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya baik benda hidup ataupun mati”. Hal yang demikian membuat orang ingin melakukan karen adanya dorongan dari eksternal yaitu berasal dari lingkungan sekitar yang mendukung dalam kegiatan mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga timbullah niat untuk mengikuti apa yang telah dilakukan orang yang berada disekitar kita tersebut.

Jadi seseorang melakukan aktivitas itu dipengaruhi oleh rasa tertarik terhadap suatu objek/hal yang kemudian meletakan perhatiannya hanya pada hal tersebut,

sehingga akan menghasilkan gerakan yang tanpa kita sadari menguras energi dalam tubuh kita dan juga karena adanya dari faktor lingkungan yang ikut mendorong dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi diri dalam melakukan sesuatu tersebut tanpa adanya paksaan.

Selain itu minat juga berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan, salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, dan ada kalanya luapan kegembiraan yang berlebihan.

Menurut Siti Rahayu Hadianono (1998:188), minat dipengaruhi dua faktor diantaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam (*instrinsik*) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri, orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri.
- 2) Faktor dari luar (*ekstrensik*) yaitu berarti suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar.

Jadi minat yang terjadi dalam diri individu, dipengaruhi oleh dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor keinginan dari luar individu. Minat yang berasal dari dalam diri berupa perasaan

tertarik atau senang pada kegiatan, akan menimbulkan perhatian pada suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang atas perhatian.

Beberapa pendapat yaitu yang berasal dari Siti Rahayu Haditomo dan Sri Rumini tersebut, dapat diidentifikasi unsur-unsur minat sebagai berikut:

- 1) Adanya pemusatan perhatian individu.
- 2) Adanya rasa senang pada diri individu terhadap objek.
- 3) Adanya keinginan dalam individu, baik keinginan untuk mengetahui, melaksanakan maupun pembuktian lebih lanjut.
- 4) Adanya pemusatan pemikiran, perasaan, dan kemauan perhatian terhadap objek, karena dirasa objek tersebut dapat menarik perhatian.

3. Hakikat Pembelajaran Bola Basket

a. Pembelajaran

Menurut Sukintaka (1997:12), menyatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada para siswa, jadi didalam suatu pembelajaran terjadi dua kejadian bersamaan, pertama ada satu pihak yang diberi, dan kedua ada satu pihak yang menerima. Menurut Komarudin dan Yooke Tjuparmah S. (2002:179), pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut *learning*, yaitu suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau pemahaman atau keterampilan (termasuk penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotorik). Melalui studi, pengajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas seorang pendidik yang disengaja untuk memodifikasi atau

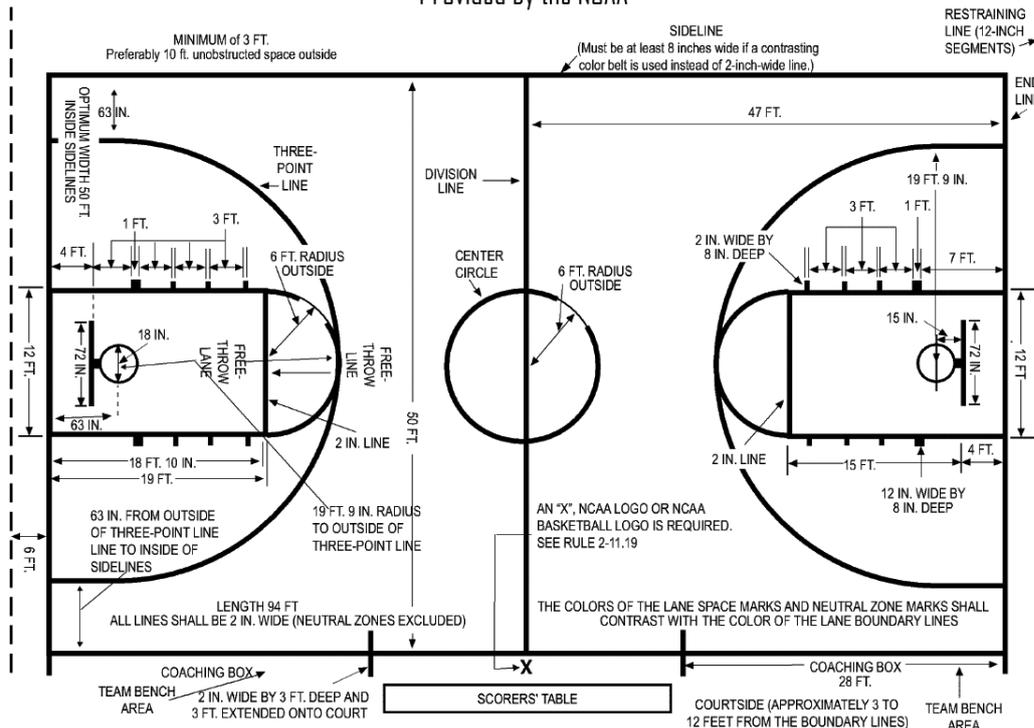
mengorganisasi berbagai komponen pembelajaran yang diarahkan guna tercapainya tujuan yang ditetapkan. Dari istilah proses pembelajaran terdapat hubungan yang erat, bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling mempengaruhi satu sama lain. Adapun tujuan belajar merupakan kriteria untuk mencapai derajat mutu dan efisien itu sendiri.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan kegiatan pokok. Ini berarti tergantung bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai subjek pendidikan, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses bagaimana cara berinteraksi antara guru dengan siswa dan terjadi timbal balik yang positif terhadap siswa sehingga hasil proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Permainan Bola Basket

Menurut Jhon Oliver (2007;VII), permainan bola basket adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim dengan masing-masing tim beranggotakan 5 orang, yang memiliki panjang lapangan 27,5 meter dan memiliki 15,2 meter, dengan memiliki tinggi ring basket 3,05 meter dan memiliki garis tiga angka/*three point shoot* (6,02 meter untuk SMA dan perguruan tinggi 6,70 meter hingga 7,24 meter untuk pertandingan NBA).

Provided by the NCAA



Gambar 1. Lapangan Basket Sumber : Dani Kokasih

Bola basket adalah permainan dua tim yang memiliki jumlah anggota yang sama, tujuan dari permainan ini adalah mencetak poin sebanyak-banyaknya untuk memenangkan pertandingan dengan lama pertandingan adalah 4 *quarter*. Dengan lama pertandingan per *quarter* rata-rata sekitar 8-12 menit tergantung perundingan antar dua tim (Jhon Oliver, 2007:VIII).

Menurut Danny Kokasih (2008:25-55), ada beberapa teknik dasar dalam bermain bola basket antara lain *passing*, *shooting* dan *dribbling* ditambahkan dengan *lay-up*.

1) *Dribbling* (menggiring bola)

Dribbling adalah salah satu teknik dasar dalam bermain bola basket dengan tujuan untuk menggiring bola dan melewati lawan serta mencetak skor. Dalam permainan bola basket sebenarnya *dribble* berfungsi lebih

dari itu antara lain yaitu membawa pemain *defender* ke arah yang kita inginkan supaya memuluskan jalan kita atau teman kita untuk masuk ke dalam area bertahan lawan dan mempunyai cukup ruang gerak untuk memasukkan bola ke dalam ring lawan.

Dalam teknik dasar *dribble* dikenal berbagai tipe *dribble*:

a) *Low Dribble*

Low dribble adalah menggiring bola menggunakan satu tangan dengan kaki yang ditarik ke belakang untuk melakukan dribel dengan satu tangan yang mengambil posisi untuk melindungi bola dari *defender* dengan cara menjulurkan tangan ke arah badan depan lawan, dengan posisi tangan menekuk ke dalam. Posisi bola serendah lutut dan dengan irama konstan.

b) *Power Dribble*

Power dribble adalah pengembangan dari *low dribble*, dalam gerakannya ditambahkan slide kedepan serta ke belakang.

c) *Speed Dribble*

Speed dribble adalah *dribble* yang dilakukan dengan berlari, dengan cara pemain seperti mengejar bola dan bola tidak boleh lebih tinggi dari posisi pinggang dalam *mendribblenya*.

d) *Change of Pace Dribble*

Change of pace dribble adalah *dribble* yang intinya untuk menggerakkan posisi badan dan *dribble* ke arah berbeda dan memiliki tujuan yang jelas.

e) *Croos over Dribble*

Croos over dribble adalah pemain melakukan *dribble* ke arah pemain lawan kemudian seketika itu juga mengubah arah gerakan badan dan *dribble*.

2) *Passing* (mengoper bola)

Passing adalah teknik dasar dalam bermain bola basket yang memiliki tujuan untuk mengoper bola ke arah teman yang memiliki ruang cukup untuk melakukan tembakan (*shooting*) atau ruang gerak yang cukup untuk melakukan serangan (Earvin Magic Johnson). Ada beberapa jenis *passing*:

- a) *Chest pass* adalah jenis *passing* yang paling efektif, apalagi pada saat pemain tidak dijaga.
- b) *Bounce pass* adalah *passing* yang caranya dengan memantulkan ketanah.
- c) *Overhead pass* adalah *passing* yang dilakukan dengan cara mengoper bola melalui belakang kepala dan penerima bola juga menerima di atas kepala.

3) *Shooting* (menembak bola)

Shooting adalah suatu cara yang dilakukan untuk memasukkan bola ke dalam ring untuk mendapatkan poin dengan cara melempar bola ke arah ring. *Shooting* dapat dilakukan dengan menggunakan dua tangan ataupun satu tangan.

Ada beberapa istilah dalam *shooting* bola basket antara lain:

- a) *Balance*: gerakan selalu dimulai dari lantai, saat menangkap bola tekuklah lutut dan mata kaki serta atur agar tubuh dalam posisi seimbang.
 - b) *Eyes*: agar *shooting* menjadi akurat pemain harus dengan segera mengambil fokus pada target.
 - c) *Elbow*: pertahankan posisi siku agar pergerakan lengan tetap vertikal.
 - d) *Follow Throw*: kunci siku lalu lepaskan gerakan jari-jari dan pergelangan tangan mengikuti ke arah ring.
- 4) *Lay-up*

Lay-up adalah cara yang dilakukan untuk memasukkan bola kedalam ring untuk mendapatkan poin dengan cara awalan menggunakan irama dua langkah, kemudian melayang dan menggunakan satu tangan dalam memasukkan bolanya kedalam ring.

Dalam pembelajaran bola basket di sekolah materi yang diberikan adalah teknik dasar *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *lay-up*.

Dalam teknik dasar mengoper bola terdapat umpan dada (*chest pass*), umpan pantul (*bounce pass*), dan umpan lambung (*overhead pass*), namun yang biasa dilakukan dalam permainan bola basket adalah umpan dada (*chest pass*) dan umpan pantul (*bounce pass*). Sedangkan dalam teknik *shooting* terdapat tembakan langsung dengan melompat (*jump shoot*), tembakan melambung (*fithrow*) dan *lay-up*. Proses pembelajaran bola basket di sekolah dilakukan dalam tiga kali pertemuan dalam satu semester.

Passing, dribbling dan shooting merupakan teknik dasar dalam permainan bola basket. Prinsip dasar dalam permainan bola basket adalah memasukkan bola sebanyak mungkin kedalam ring lawan dan memperoleh poin, segala bentuk permainan, bentuk taktik dan segala bentuk teknik dikerahkan semaksimal mungkin untuk menguasai pertandingan, menciptakan peluang, dan mencetak poin ke dalam ring lawan. Penguasaan teknik dasar utama mengembangkan mutu yang tinggi dalam suatu permainan dan pertandingan.

c. Pembelajaran Bola Basket di SMA

Dalam setiap pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang terpenting karena terciptanya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket, dalam proses pendidikan jasmani tidak terlepas dari materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Dari kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas, permainan bola basket diajarkan kepada siswa kelas X dan XI pada semester 1 dan 2. Materi pembelajaran bola basket memiliki rincian sebagai berikut dalam persiapan pembelajarannya:

- 1) Kelas X terdiri semua teknik dasar bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi yang dilandasi nilai kerjasama, kejujuran, semangat, dan percaya diri.

Dengan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Persiapan

Siswa berbaris, berhitung, berdoa, dan presensi.

b) Inti

Setelah melakukan pemanasan secara klasikal, melakukan gerakan *passing* menggunakan bola. Bermain bola basket dengan peraturan yang telah dimodifikasi berdasarkan nilai kerjasama, kejujuran, semangat, dan percaya diri.

c) Penutup

Siswa dibariskan berdoa dan menutup kelas.

2) Kelas XI terdiri atas semua teknik dasar dalam bermain bla basket:

Dengan pelaksanaan hampir sama dengan kelas X

a) Persiapan

Siswa berbaris, berdoa, dan melakukan presensi.

b) Inti

Setelah melakukan pemanasan secara klasikal atau permainan, kemudian melakukan teknik-teknik dasar bola basket dan bermain bola basket.

c) Penutup

Siswa dibariskan berdoa dan menutup pelajaran olahraga.

d. Karakteristik Siswa SMA

Kemampuan atau karakteristik siswa SMA kelas X dan XI menurut Zulkifli (1986:64-68), sebagai berikut:

1) Karakteristik Jasmani

- a) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang lebih cepat.
- b) Memiliki tubuh yang tinggi dengan perkembangan yang cepat dan paling bagus.
- c) Anak putri sudah memiliki proporsi tubuh yang baik.

- d) Mampu membangun kemauan yang sangat tinggi.
- 2) Karakteristik Psikis/Mental
 - a) Banyak memikirkan diri sendiri.
 - b) Ada masa-masa galau (merenung dan memikirkan yang aneh-aneh)
 - c) Membutuhkan pengalaman dari segala segi
- 3) Karakteristik Seksual
 - a) Memiliki jakun pada laki-laki
 - b) Sudah mengeluarkan sperma
 - c) Pada anak perempuan bagian dada sudah sempurna pertumbuhannya.
- 4) Karakteristik Sosial
 - a) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
 - b) Berusaha melepaskan diri dari lingkungan orang-orang tua.
 - c) Senang dengan masalah perkembangan sosial.
 - d) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang diajukan orang tua.

Karakteristik masa remaja usia 17-21 tahun untuk anak laki-laki dan usia 17-21 tahun untuk anak perempuan menurut Oemar Malik (1990:177), adalah konsep tentang *adolescence*, pengertian dasar tentang *adolescence* hanyalah pertumbuhan ke arah kematangan. Ini adalah periode antara permulaan pubertas dengan kedewasaan yang secara kasar antara usai antara 17-21 tahun untuk anak laki-laki dan anak perempuan. Banyak buku pendidikan dan psikologi yang mendefinisikan *adolescence* dengan menunjukkan kepada periode yang penuh dengan tekanan dan ketegangan, suatu periode yang menekankan individu itu belum menjadi sesuatu generalisasi semacam ini tentu memiliki keterbatasan karena tidak semua remaja mengalami ketegangan dan tekanan.

Karakteristik masa remaja (*adolescence*) dapat dilihat dari tiga segi. Yakni konsep masa remaja, keunikan para remaja, dan kebutuhan masa remaja merupakan masa permulaan pubertas dan kedewasaan yang ditandai oleh tekanan dan ketegangan, sifat yang lebih sensitif, pertentangan nilai-nilai dan harapan-harapan, dan tugas-tugas perkembangan yang khusus. Keunikan masa remaja bukan pada keremajaanya, melainkan pada individualitasnya yang berbeda-beda

dalam berbagai aspek. Para remaja memiliki kebutuhan umum manusia, yaitu berupa kebutuhan identitas, kebutuhan akan bantuan orang dewasa yang mengerti keadaan mereka. Misalnya dalam membuat keputusan sendiri yang juga membutuhkan bimbingan orang dewasa, dan juga harus merasa diberikan kebebasan dari orang dewasa dan sebagainya.

B. Penelitian yang Relevan

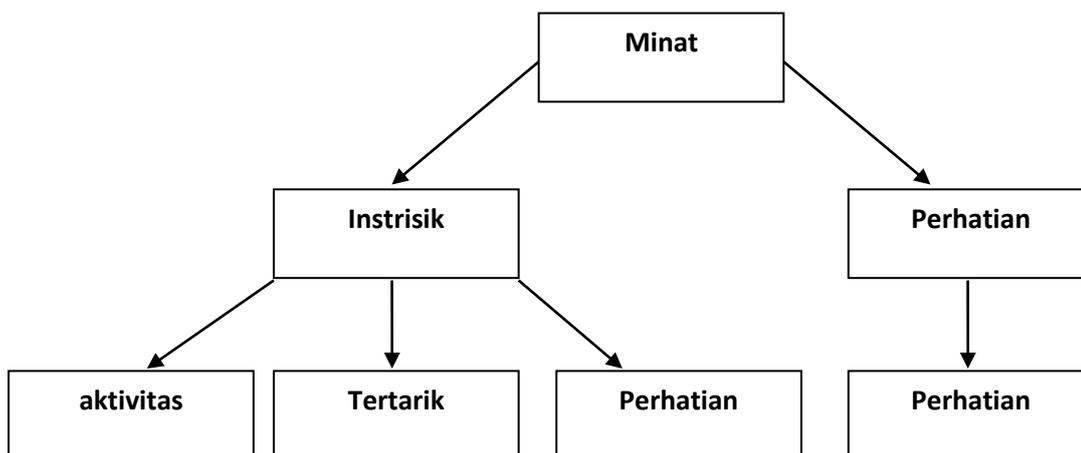
Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah memiliki koefisien reliabilitas dan memiliki kevalidan yang dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari, gunanya penelitian yang relevan adalah untuk menjadi acuan dalam mengerjakan skripsi yang akan dibuat oleh peneliti selanjutnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Yanuar (2007) dengan judul “Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli SMP N 1 Larangan Kabupaten Brebes”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SMP N 1 Larangan Kabupaten Brebes yang mengikuti olahraga bolavoli yang berjumlah 120 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi faktor- faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Larangan Kabupaten Brebes secara keseluruhan adalah sedang dengan persentase sebesar (42,7%). Faktor intern dengan kategori tinggi sebesar (36,3%), indikator fisik dengan kategori tinggi sebesar (52,4%), indikator psikologis dengan kategori sedang sebesar (43,6%), dan indikator kelelahan dalam kategori sedang sebesar (60%). Sedangkan faktor ekstern dengan kategori sedang sebesar (33,3%), indikator keluarga dengan kategori sedang sebesar (36,7%), indikator sekolah dengan kategori sedang sebesar (46,7%), dan indikator masyarakat dengan kategori rendah sebesar (36,7%). Faktor

yang paling mendorong terhadap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yaitu faktor intern dengan persentase sebesar (40%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Setya Dani Umbara yang dilakukan di SMP 1 Wonosari Gunungkidul (2012), yang berjudul “Minat Siswa Kelas X dan XI SMP N 1 Wonosari Gunungkidul”. Dengan menggunakan sampel sebanyak 104 orang dan hasilnya diperoleh r hitung $\geq r$ tabel (0,378) dengan taraf signifikan pada df $(N-2) = 18$ maka diperoleh validitas sebesar 0,858.
3. Penelitian yang dilakukan Ahmad Muhajir (2007), yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. Dengan menggunakan sampel sebanyak 106 siswa, menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Mendapatkan hasil bahwa rata-rata siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA tersebut pada Tahap Tinggi. Dengan Koefisien Validitas sebesar 0,765.

C. Kerangka Berpikir



Berdasarkan kajian teoretik dari penelitian yang relevan, maka dapat dikemukakan bahwa minat merupakan perhatian atau ketertarikan murid terhadap suatu objek

mempunyai keinginan untuk terlibat di dalam suatu objek tersebut. Minat ini merupakan psikis yang dapat dibentuk dari adanya berbagai faktor, perkembangan minat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan secara garis besar dibagi atas faktor *intrinsik* (dari dalam diri) indikatornya antara lain: rasa tertarik, menaruh perhatian pada suatu objek, dan ikut beraktivitas dalam kegiatan tersebut dan faktor *ekstrensisik* (dari luar diri individu/luar) indikatornya adalah melalui lingkungan, baik lingkungan sekolah ataupun lingkungan sesama teman 1 kelas.

Dengan demikian minat dapat berkembang karena adanya rasa tertarik atau perasaan senang dalam pengalaman belajar kemudian dari perasaan tertarik tersebut menimbulkan perhatian yang hanya tertuju pada suatu hal itu saja, kemudian tubuh akan merespon dalam bentuk gerakan aktif yang menyebabkan terjadinya suatu aktivitas dalam diri seseorang tersebut, sehingga mampu memberikan motivasi atau dorongan untuk beraktivitas. Selain itu tersedianya sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kutowinangun yang dapat mendorong ketertarikan dan perhatian terhadap suatu objek tersebut, serta didorong oleh banyaknya intensitas pertandingan bola basket di Kabupaten Kebumen tentu saja akan membuat minat siswa SMA Negeri 1 Kutowinangun menjadi tinggi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam hal ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan angket sebagai alat pengambil data, dikatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis, tetapi lebih menggambarkan keadaan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2010).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bola basket. Minat dalam mengikuti pembelajaran bola basket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun dalam hal rasa tertarik, perhatian, dan beraktivitas dalam pembelajaran bola basket. Untuk mengukur variable ini digunakan kuesioner tertutup terdiri atas 34 butir pernyataan dengan empat jawaban “Sangat Minat”, “Minat”, “Kurang Minat”, “Tidak Minat”. Jawaban “Sangat Minat” diberi skor (4), “Minat” diberi skor (3), “Kurang Minat” diberi skor (2), “Tidak Minat” diberi skor (1).

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menggunakan kuesioner (angket). Angket tentang minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bola basket terdiri dari 34 butir pernyataan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun berjumlah 680 orang, terdiri dari 292 siswa putra dan 378 siswi putri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit atau satu elemen dari populasinya mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih untuk menjadi sampel, metode yang digunakan dengan cara: 1. Undian (digoncang seperti arisan), 2. Ordinal (angka kelipatan), 3. Tabel bilangan random (H. Abu Achmadi, 2007:115), kemudian menurut (Suharsimi Arikunto,2006:134) jika subjeknya kurang dari 100 maka sampel diambil semua, namun jika subjek sampel lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Jumlah populasi penelitian sebanyak 680 anak, kemudian diambil 25% dari jumlah tersebut. Maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 170 anak, kemudian dari 20 kelas yang ada di kelas X dan XI maka setiap kelas diambil sebanyak 8-9 anak. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Jumlah Populasi	Jumlah sampel (25%)
1	Putra 292	74
2	Putri 378	95
jumlah	680	170

Sumber: SMA Negeri 1 Kutowinangun

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian yaitu:

- a. Membuat suatu daftar yang berisi semua subjek
- b. Membuat kode-kode yang berwujud angka tiap subjek
- c. Tulislah kode-kode itu masing masing dalam satu lembar kertas kecil
- d. Menggulung kertas
- e. Memasukan gulungan kertas ke dalam kaleng
- f. Kocok dan mengambil gulungan kertas sesuai dengan jumlah sampel yang dikehendaki.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengambil data, yang diambil dari Setya Dani Umbara (2011) dengan persetujuan yang sudah diberikan kepada saya melalui surat pemberian ijin mengambil instrumen data dan penelitian.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah minat yang didefinisikan sebagai kecenderungan dalam diri

seseorang untuk merasa tertarik yang menjadi kekuatan untuk atau pendorong yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada pembelajaran bola basket di SMA Negeri 1 Kutowinangun, yang mana minat tersebut dapat timbul dari diri sendiri, orang lain ataupun lingkungan sekitar.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memenuhi faktor-faktor yang diidentifikasi dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang diteliti. Dalam penelitian ini, faktor-faktor diidentifikasi minat siswa terhadap pembelajaran bola basket di SMA Negeri 1 Kutowinangun. Minat siswa didasarkan pada faktor tertarik, faktor perhatian, faktor aktivitas, dan faktor lingkungan.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir-butir pertanyaan secara spesifik dapat dilihat pada halaman lampiran, adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Minat siswa terhadap pembelajaran bola basket	Tertarik	Rasa senang	1,2,3,4,5	5
		Keinginan	6,7,8,9	4
	Aktivitas	Sosial	10,11,12	3
		Fisiologi	13,14,15	3
	Perhatian	Pemahaman	16,17,18	3
		Perangsangan	19,20,21,22	4
	Lingkungan	Sekolah	23,24,25	3
		Guru	26,27,28,29,30	5
		Fasilitas	31,32,33,34	4
Jumlah				34

Sumber: Setya Dani Umbara

Langkah-langkah dalam melakukan ujicoba sebagai berikut (Setya Dani Umbara 33,2011):

a. Uji validitas / kesasihan butir

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau suatu instrumen (Ali Maksum, 2012: 112). Untuk menguji tingkat validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Person, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - \sum X^2) - \{N \cdot \sum Y^2\}}}}$$

Keterangan:

Rxy : Indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y
X : Nilai faktor tertentu
Y : Nilai faktor total
N : jumlah peserta

Sumber: Dari Buku Ali Maksum Tahun 2012

Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung \geq r tabel (0,378) dengan taraf signifikan 5% pada df (N-2)=18, dengan koefisien validitas sebesar 0,858.

b. Uji reliabilitas / keadaan instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006:178).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari reliabilitas instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kuesioner diujicobakan pada 170 responden.
- 2) Meneliti kuesioner yang masuk apakah terdapat pernyataan yang belum dijawab atau tidak.
- 3) Menentukan skor yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan ketentuan: Sangat minat (4), Minat (3), Kurang minat (2), tidak minat (1).
- 4) Memasukan ke dalam tabel persiapan.
- 5) Menentukan varians setiap butir, menentukan koefesien reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* (α) yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varians total

Sumber: Buku Ali Maksum tahun 2012

Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 *for Windows Evaluation Version*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,927. Hasil tersebut dapat disimpulkan instrumen reliabel atau andal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden untuk diisi setiap pertanyaan atau pernyataan sesuai petunjuk yang tercantum dalam angket. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan 4 pilihan jawaban, responden tinggal menjawab yang telah disediakan. Data angket berupa empat alternatif jawaban yaitu “Sangat Minat, Minat, Kurang Minat, dan Tidak Minat” dengan butir pertanyaan seluruhnya positif. Skor dan pertanyaan yaitu Sangat Minat (4), Minat (3), Kurang Minat (2), Tidak Minat (1).

E. Teknik Analisis Data

Untuk analisa data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. (Anas Sudjono, 2008:175) sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

F: Frekuensi

N: Jumlah

P: Presentase yang dicari

Sumber: Buku Annas Sudjono

Kemudian pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan standar deviasi (S) berskala lima atau lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 5. Pengkategorian Data

Skor	Kategori
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Tinggi
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Sedang
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Rendah
$X \leq (M - 1,50 S)$	Sangat Rendah

Sumber: Saifudin Azwar (1998: 163)

Keterangan: M = Mean/rara-rata hitung

S = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, Waktu, dan Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kutowinangun, Pengambilan data dilaksanakan pada siswa kelas X dan XI.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra-putri kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun, yang terdiri dari siswa kelas X sebanyak 85 orang dan siswa kelas XI sebanyak 85 orang, dengan jumlah keseluruhan subjek penelitian adalah 170 orang siswa.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september-oktober 2015. Pengambilan data dilaksanakan pada hari kamis 31 september 2015, pada pukul 08.00-11.00 WIB

4. Data Penelitian

Data penelitian yang diperoleh peserta didik dari hasil pengisian kuesioner yang terlebih dahulu diuji validitas masih merupakan data kasar. Kemudian dari hasil penjumlahan diubah kedalam bentuk presentase untuk mengelompokkan jumlah skor dalam kategorisasi. Ketentuan kategorisasi mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010), yaitu minat tinggi jika presentase jawaban $> 75\%$, minat sedang $56-75\%$, minat rendah $40-55\%$, dan minat sangat rendah $< 40\%$.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

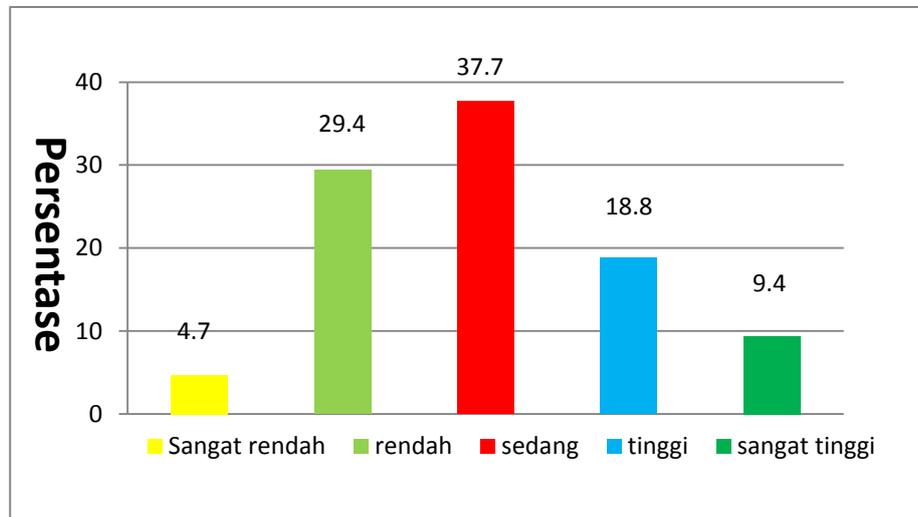
Minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket tahun ajaran 2015/2016 secara keseluruhan diukur menggunakan angket yang berjumlah 32 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4, sehingga diperoleh rentang jawaban 32-128. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor maksimal adalah 108, dan skor minimal adalah 66, rerata diperoleh skor sebesar 87,73, dan median sebesar 88,00, modus diperoleh sebesar 90, dan standar deviasi sebesar 9,075. Deskripsi hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Deskripsi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$101,42 < X$	16	9,4%
2	Tinggi	$92,4 < X \leq 101,42$	32	18,8%
3	Sedang	$83,38 < X \leq 92,4$	64	37,7%
4	Rendah	$83,38 < X \leq 74,36$	50	29,4%
5	Sangat Rendah	$X < 74,36$	8	4,7%
	Jumlah		170	100

Berdasarkan tabel data kategori di atas, maka tampak sebanyak 16 orang (9,4%) menyatakan sangat tinggi, 32 siswa (18,8%) menyatakan tinggi, 64 siswa (37,7%) menyatakan sedang, 50 siswa (29,4%) menyatakan rendah, dan 8 siswa (4,7%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X

dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



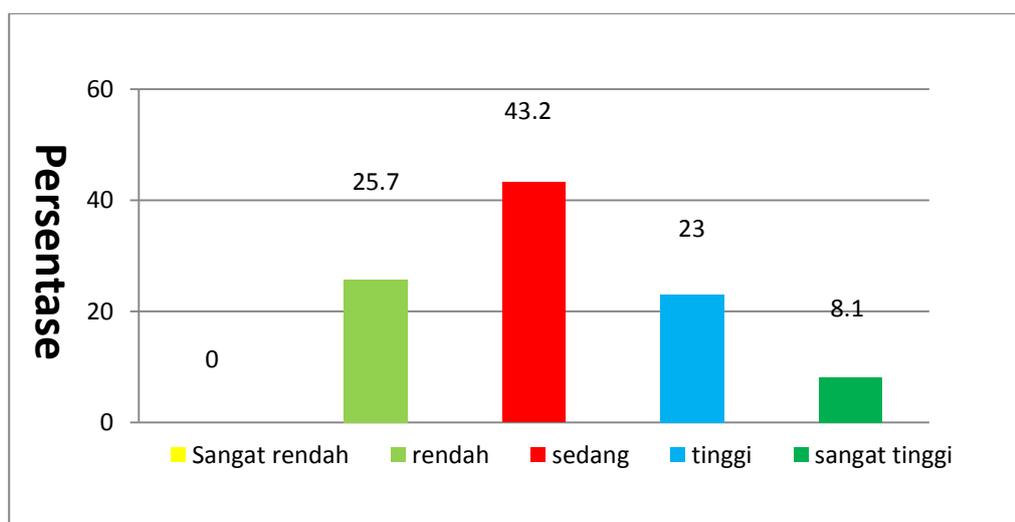
Tabel 1. Gambar diagram Minat Siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

Kemudian minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket tahun ajaran 2015/2016 tersebut dibagi menjadi minat dari pria secara keseluruhan diukur menggunakan angket yang berjumlah 32 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4 , sehingga diperoleh rentang jawaban 32-128. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor maksimal adalah 108, dan skor minimal adalah 66, rerata diperoleh skor sebesar 88,24, dan median sebesar 88,00, modus diperoleh sebesar 84, dan standar deviasi sebesar 8,63 . Dekripsi hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Deskripsi Minat Siswa Putra Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$101,14 < X$	6	8,1
2	Tinggi	$92,54 < X \leq 101,14$	17	23
3	Sedang	$83,84 < X \leq 92,54$	32	43,2
4	Rendah	$75,14 < X \leq 83,84$	19	25,7
5	Sangat Rendah	$X < 75,14$	0	0
	Jumlah		74	100

Berdasarkan tabel data kategori di atas, maka tampak sebanyak 6 orang (8,1%) menyatakan sangat tinggi, 17 siswa (23%) menyatakan tinggi, 32 siswa (43,2%) menyatakan sedang, 19 siswa (25,7%) menyatakan rendah, dan 0 siswa (0%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



Tabel 2. Gambar diagram Minat Siswa Putra kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

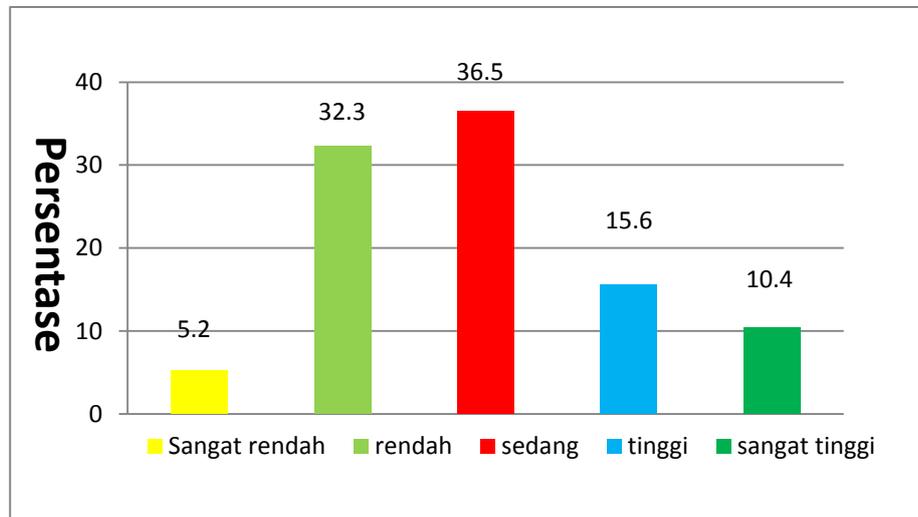
Minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket tahun ajaran 2015/2016 secara keseluruhan diukur menggunakan angket yang berjumlah 32 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4 , sehingga diperoleh rentang jawaban 32-128. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor maksimal adalah 106, dan skor minimal adalah 66, rerata diperoleh skor sebesar 87,3, dan median sebesar 87,00, modus diperoleh sebesar 90, dan standar deviasi sebesar 9,4 . Dekripsi hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Deskripsi Minat Siswa Putri Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$101,4 < X$	10	10,4
2	Tinggi	$92 < X \leq 101,4$	15	15,6
3	Sedang	$82,6 < X \leq 92$	35	36,5
4	Rendah	$73,2 < X \leq 82,6$	31	32,3
5	Sangat Rendah	$X < 73,2$	5	5,2
	Jumlah		96	100

Berdasarkan tabel data kategori di atas, maka tampak sebanyak 10 orang (10,4%) menyatakan sangat tinggi, 15 siswa (15,6%) menyatakan tinggi, 35 siswa (36,5%) menyatakan sedang, 31 siswa (32,3%) menyatakan rendah, dan 5 siswa (5,2%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X

dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



Tabel 3. Gambar diagram Minat Siswa Putra kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

Selanjutnya akan dideskripsikan satu persatu mengenai minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket, yaitu faktor tertarik, faktor kebutuhan, faktor perhatian dan faktor lingkungan.

a. Faktor Tertarik

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 31, nilai minimum sebesar 13, dengan rerata 20,91, median 21, modus 18 , dan standar deviasi 3,269. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikoneversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor tertarik:

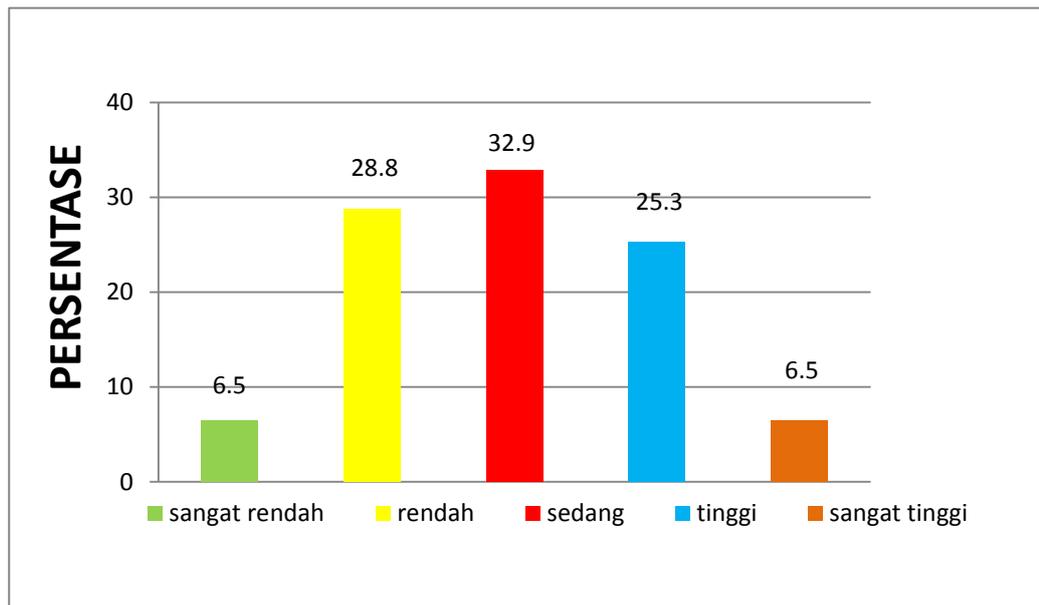
Tabel 6. Deskripsi Minat Siswa (Faktor Tertarik) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$22,775 < X$	11	6,5%
2	Tinggi	$22,52 < X \leq 25,775$	44	25,3%
3	Sedang	$19,275 < X \leq 22,52$	56	32,9%
4	Rendah	$16,025 < X \leq 19,275$	49	28,8%
5	Sangat Rendah	$X < 16,025$	11	6,5%
a	Jumlah		140	100%

s

arkan tabel distribusi pengkategorian faktor tertarik di atas, tampak sebanyak 11 siswa (6,5%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 44 siswa (25,3%) memiliki minat tinggi, sebanyak 56 siswa (32,9%) memiliki sedang, dan 49 siswa (28,8%) memiliki minat yang rendah, dan 11 siswa (6,5%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan

disajikan tabel tersebut dalam diagram di bawah ini:



Tabel 4. Gambar diagram Minat Siswa (Faktor Teratarik) kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

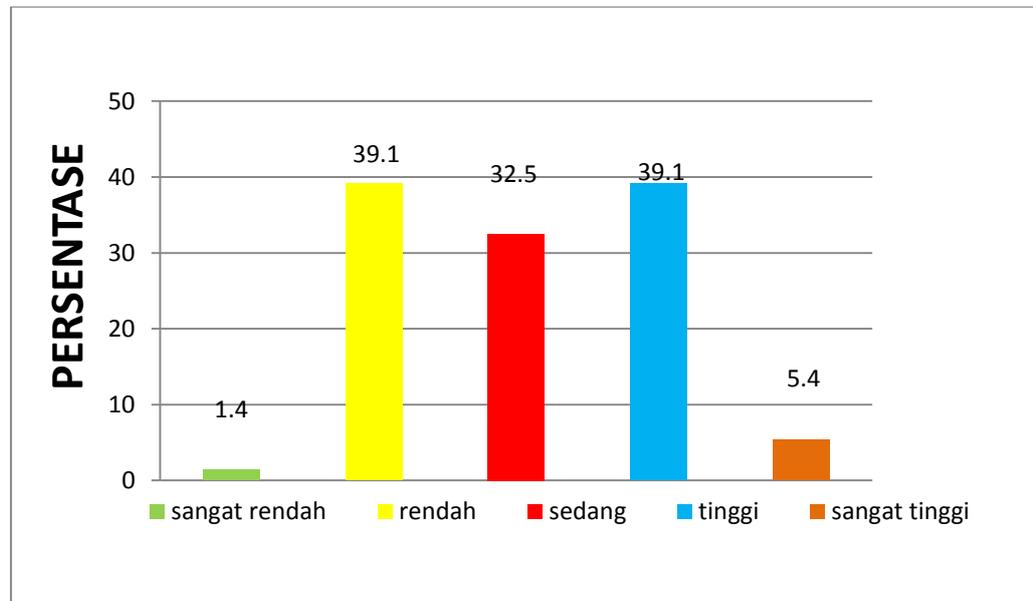
Kemudian faktor tertarik dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu tertarik dari siswa putra dan putri dan dijelaskan sebagai berikut:

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 31, nilai minimum sebesar 14, dengan rerata 20,66, median 20, modus 21, dan standar deviasi 3,28. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikoneversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor tertarik:

Tabel 7. Deskripsi Minat Siswa Putra (Faktor Tertarik) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$25,46 < X$	4	5,4
2	Tinggi	$22,26 < X \leq 25,46$	16	21,6
3	Sedang	$19,06 < X \leq 22,26$	24	32,5
4	Rendah	$15,86 < X \leq 19,06$	29	39,1
5	Sangat Rendah	$X < 15,86$	1	1,4
	Jumlah		140	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor tertarik di atas, tampak sebanyak 4 siswa (5,4%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (21,6%) memiliki minat tinggi, sebanyak 24 siswa (32,5%) memiliki sedang, dan 29 siswa (39,1%) memiliki minat yang rendah, dan 1 siswa (1,4%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram di bawah ini:



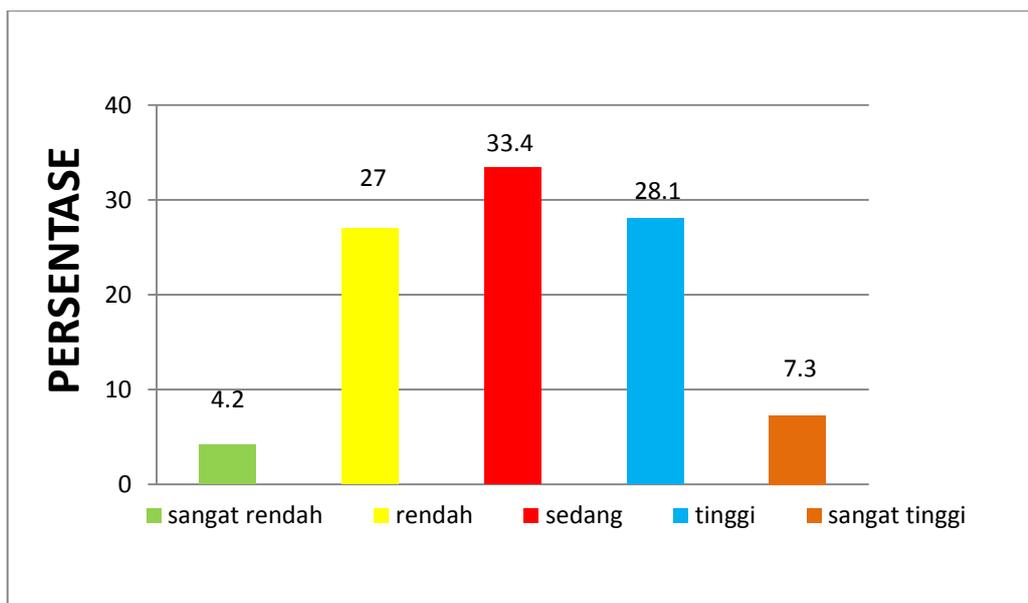
Gambar 5. Diagram batang Minat siswa Putra (Faktor Perhatian) kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Kutowinangun

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 26, nilai minimum sebesar 13, dengan rerata 20,78, median 21, modus 18, dan standar deviasi 3,39. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikoneversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor tertarik:

Tabel 8. Deskripsi Minat Siswa Putri (Faktor Tertarik) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$25,73 < X$	7	7,3%
2	Tinggi	$22,43 < X \leq 25,73$	27	28,1%
3	Sedang	$19,13 < X \leq 22,43$	32	33,4%
4	Rendah	$15,83 < X \leq 19,13$	26	27%
5	Sangat Rendah	$X < 15,83$	2	4,2%
	Jumlah		96	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor tertarik di atas, tampak sebanyak 7 siswa (7,3%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 27 siswa (28,1%) memiliki minat tinggi, sebanyak 32 siswa (33,4%) memiliki sedang, dan 26 siswa (27%) memiliki minat yang rendah, dan 2 siswa (4,2%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram di bawah ini:



Gambar 6. Diagram batang Minat siswa Putri (Faktor Perhatian) kelas dan XI di SMA Negeri 1 Kutowinangun

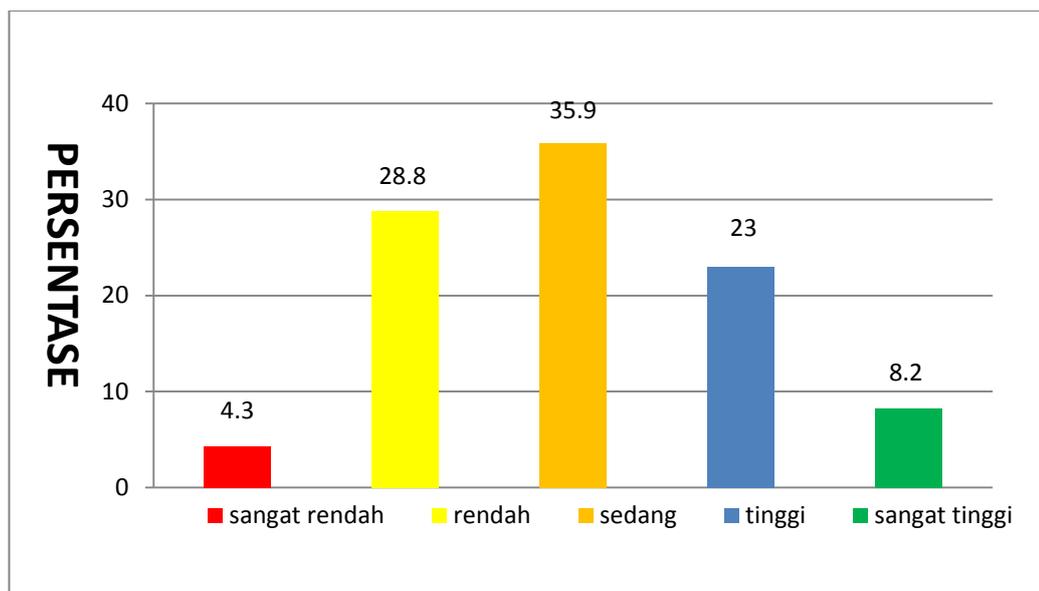
b. Faktor Aktivitas

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 7 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 26, nilai minimum sebesar 12 dengan rerata 19,07, median 19, modus 17, dan standar deviasi 2,998. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Kebutuhan:

Tabel 9. Deskripsi Minat Siswa (Faktor Aktivitas) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$23,36 < X$	14	8,2%
2	Tinggi	$20,5 < X \leq 23,36$	39	23%
3	Sedang	$17,64 < X \leq 20,5$	61	35,9%
4	Rendah	$14,78 < X \leq 17,64$	49	28,8%
5	Sangat Rendah	$X < 14,78$	7	4,1%
a	Jumlah		140	100%

sarkan tabel distribusi pengkategorian faktor tertarik di atas, tampak sebanyak 14 siswa (8,2%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 39 siswa (23%) memiliki minat tinggi, sebanyak 61 siswa (35,9%) memiliki sedang, dan 49 siswa (28,8%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 7 siswa (4,1%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



Gambar 7. Diagram Batang (Faktor Aktivitas) Minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

Kemudian dari faktor aktivitas dijabarkan lagi menjadi 2 bagian yaitu dari faktor aktivitas putra dan faktor aktivitas putri dan dijelaskan sebagai berikut:

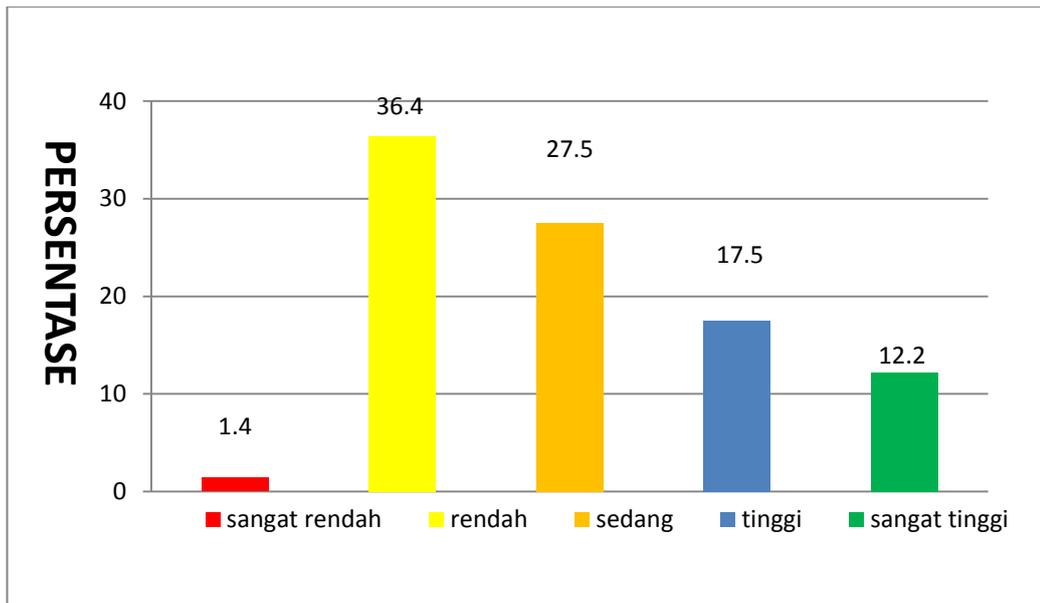
Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 7 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 30, nilai minimum sebesar 15 dengan rerata 23,11, median 24, modus 24, dan standar deviasi 34,31. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Aktivitas:

Tabel 10. Deskripsi Minat Siswa Putra (Faktor Aktivitas) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$22,60 < X$	9	12,2%
2	Tinggi	$20,20 < X \leq 22,60$	13	17,5%
3	Sedang	$18,80 < X \leq 20,20$	24	27,5%
4	Rendah	$15,40 < X \leq 18,80$	27	36,4%
5	Sangat Rendah	$X < 15,40$	1	1,4%
	Jumlah		140	100%

a

sarkan tabel distribusi pengkategorian faktor Aktivitas di atas, tampak sebanyak 9 siswa (12,2%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 13 siswa (17,5%) memiliki minat tinggi, sebanyak 24 siswa (27,5%) memiliki sedang, dan 27 siswa (36,44%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 1 siswa (1,4%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



Gambar 8. Diagram Batang (Faktor Aktivitas) Minat siswa Putra kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

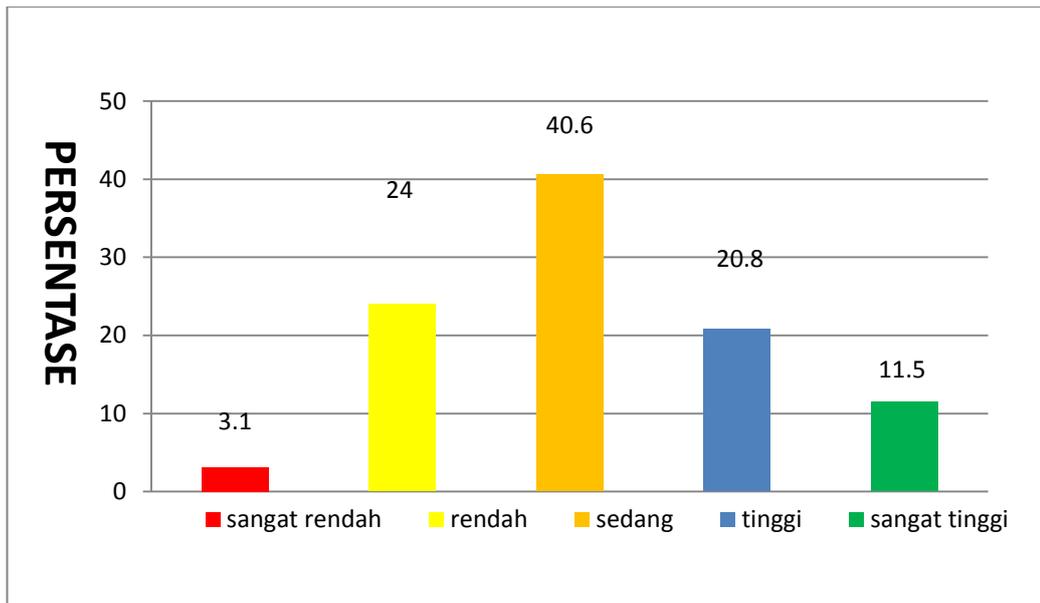
Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 7 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 25, nilai minimum sebesar 12 dengan rerata 18,84 , median 18,5 , modus 17 , dan standar deviasi 3,345. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkatgorian data mengenai faktor Kebutuhan:

Tabel 11. Deskripsi Minat Siswa Putri (Faktor Aktivitas) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$23,45 < X$	11	11,5%
2	Tinggi	$20,15 < X \leq 23,45$	20	20,8%
3	Sedang	$16,85 < X \leq 20,15$	39	40,6%
4	Rendah	$13,55 < X \leq 16,85$	23	24%
5	Sangat Rendah	$X < 13,55$	1	3,1%
	Jumlah		96	100%

a

sarkan tabel distribusi pengkategorian faktor aktivitas di atas, tampak sebanyak 11 siswa (11,5%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 20 siswa (20,8%) memiliki minat tinggi, sebanyak 39 siswa (40,6%) memiliki sedang, dan 23 siswa (24%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 1 siswa (3,1%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



Gambar 9. Diagram Batang (Faktor Kebutuhan) Minat siswa Putri kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

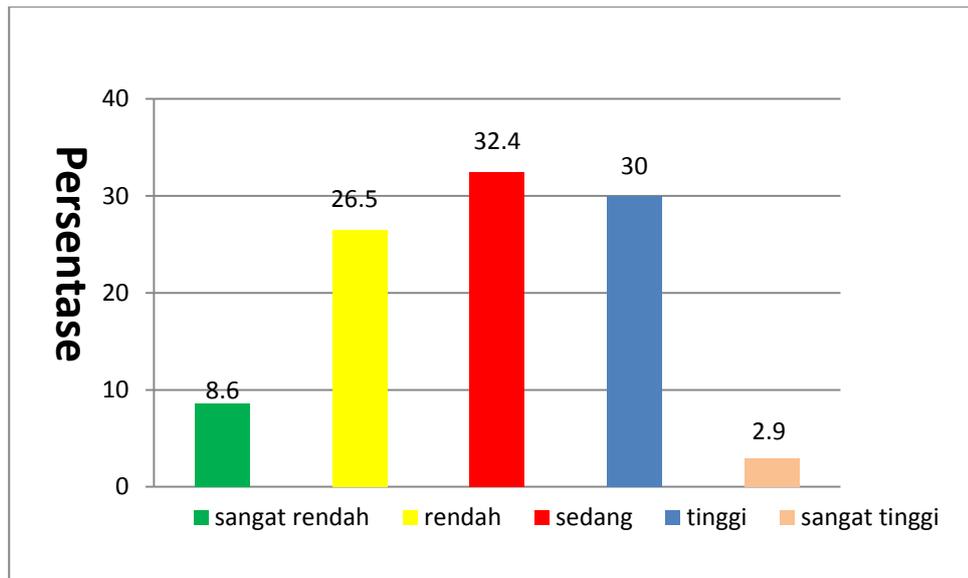
c. Faktor Perhatian

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 31, nilai minimum sebesar 17 dengan rerata 22,75, median 23, modus 24, dan standar deviasi 3,440. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikoneversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Perhatian:

Tabel 12. Deskripsi Minat Siswa (Faktor Perhatian) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$28,075 < X$	5	2,9%
2	Tinggi	$24,585 < X \leq 28,075$	51	30%
3	Sedang	$21,095 < X \leq 24,585$	55	32,4%
4	Rendah	$17,965 < X \leq 21,095$	45	26,5%
5	Sangat Rendah	$X < 17,965$	14	8,2%
	Jumlah		140	100%

arkan tabel distribusi pengkategorian faktor tertarik di atas, tampak sebanyak 5 siswa (2,9%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 51 siswa (30%) memiliki minat tinggi, sebanyak 55 siswa (32,4%) memiliki sedang, dan 45 siswa (26,5%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 14 siswa (8,2%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



Gambar 10. Diagram batang Minat siswa (Faktor Perhatian) kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

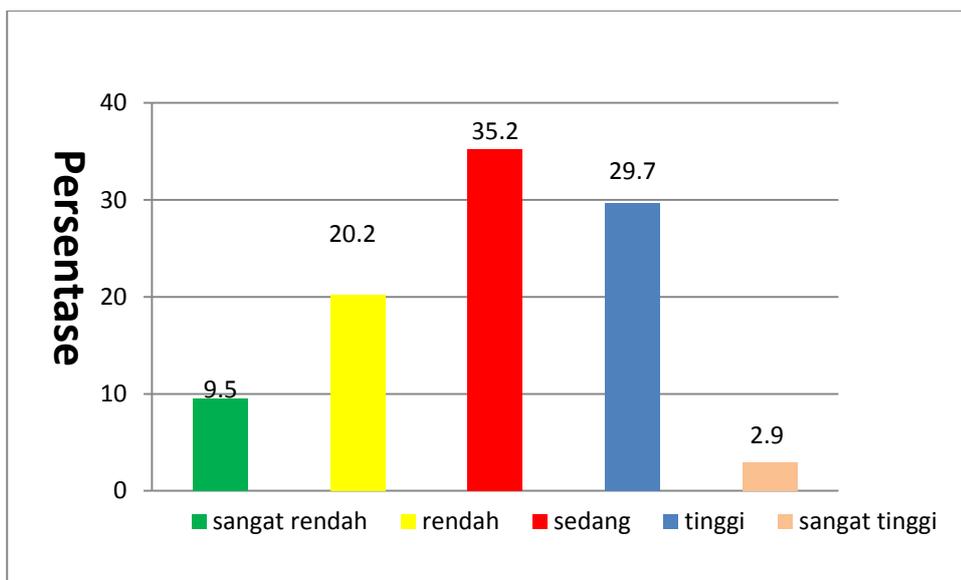
Kemudian dijabarkan lagi menjadi dua bagian yaitu faktor perhatian dari siswa Putra dan Perhatian siswi Putri sebagai berikut:

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 31, nilai minimum sebesar 17 dengan rerata 22,75 , median 23 , modus 24 , dan standar deviasi 3,440. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikoneversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Perhatian:

Tabel 13. Deskripsi Minat Siswa Putra (Faktor Perhatian) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$28,21 < X$	4	5,4%
2	Tinggi	$24,8 < X \leq 28,21$	22	29,7%
3	Sedang	$21,41 < X \leq 24,8$	26	35,2%
4	Rendah	$18,01 < X \leq 21,41$	15	20,2%
5	Sangat Rendah	$X < 18,01$	7	9,5%
	Jumlah		140	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor perhatian di atas, tampak sebanyak 4 siswa (5,4%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 22 siswa (29,7%) memiliki minat tinggi, sebanyak 26 siswa (35,2%) memiliki sedang, dan 15 siswa (20,2%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 7 siswa (9,5%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



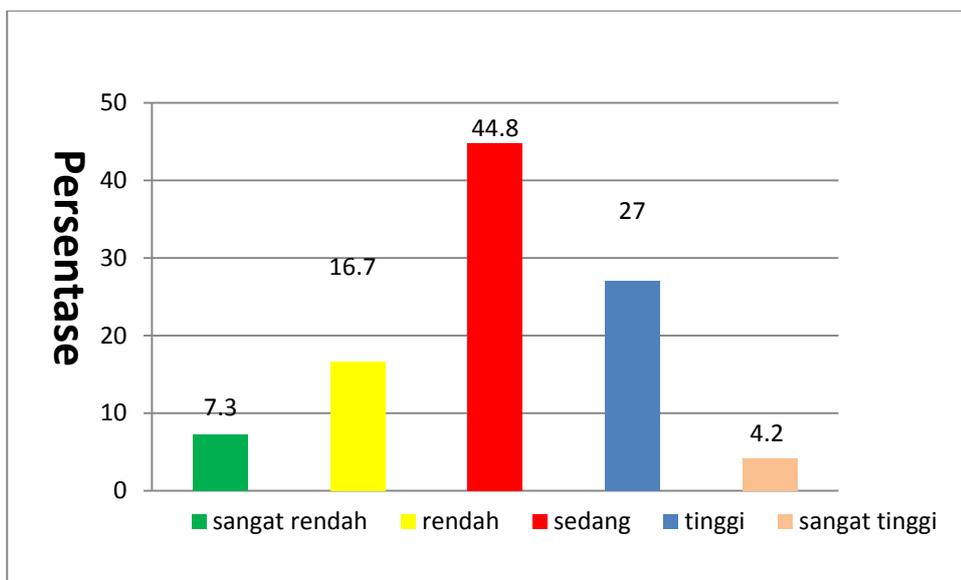
Gambar 11. Diagram batang Minat siswa Putra (Faktor Perhatian) kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 31, nilai minimum sebesar 12 dengan rerata 22,48 , median 22,5 , modus 21 , dan standar deviasi 3,440. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikoneversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Perhatian:

Tabel 14. Deskripsi Minat Siswa Putri (Faktor Perhatian) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$28,21 < X$	4	4,2%
2	Tinggi	$24,8 < X \leq 28,21$	26	27%
3	Sedang	$21,41 < X \leq 24,8$	43	44,8%
4	Rendah	$18,01 < X \leq 21,41$	16	16,7%
5	Sangat Rendah	$X < 18,01$	7	7,3%
	Jumlah		140	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor perhatian di atas, tampak sebanyak 4 siswa (4,2%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 26 siswa (27%) memiliki minat tinggi, sebanyak 43 siswa (44,8%) memiliki sedang, dan 16 siswa (16,7%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 7 siswa (7,3%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



Gambar 12. Diagram batang Minat siswa Putri (Faktor Perhatian) kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

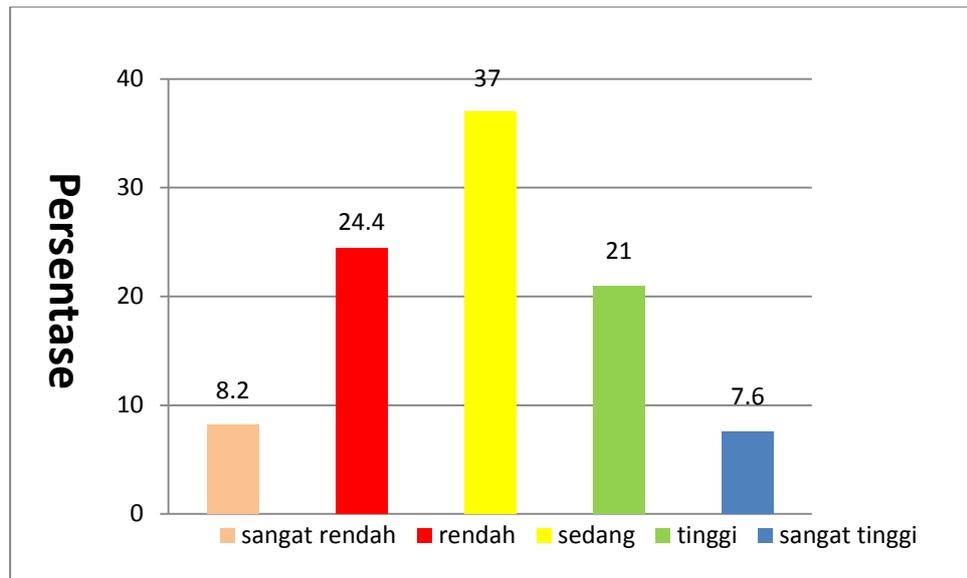
d. Faktor Lingkungan

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 32, nilai minimum sebesar 17 dengan rerata 24,97, median 25, modus 25, dan standar deviasi 3,146. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikoneversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Perhatian:

Tabel 15. Deskripsi Minat Siswa (Faktor Lingkungan) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$29,74 < X$	13	7,6%
2	Tinggi	$26,62 < X \leq 29,74$	39	21%
3	Sedang	$23,5 < X \leq 26,62$	53	37%
4	Rendah	$20,38 < X \leq 23,5$	41	24,4%
5	Sangat Rendah	$X < 20,38$	14	8,2%
	Jumlah		140	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor tertarik di atas, tampak sebanyak 13 siswa (7,6%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 39 siswa (21%) memiliki minat tinggi, sebanyak 53 siswa (37%) memiliki sedang, dan 41 siswa (24,4%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 14 siswa (8,2%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



Gambar 13. Gambar diagram Minat (Faktor Lingkungan) siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

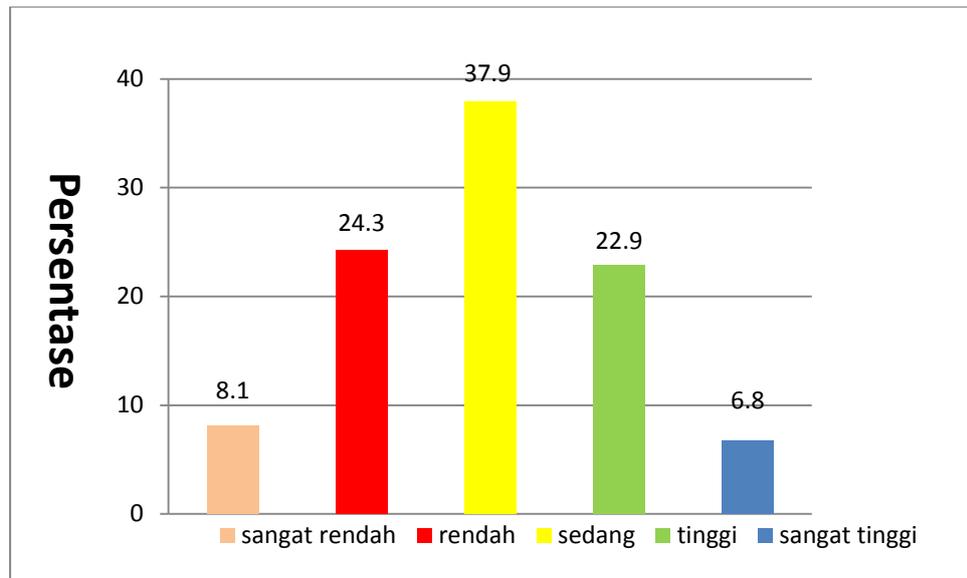
Kemudian dari faktor lingkungan dijabarkan lagi menjadi dua, yaitu Faktor Lingkungan dari Putra dan Faktor lingkungan Putri:

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 32, nilai minimum sebesar 17 dengan rerata 24,97, median 25, modus 25, dan standar deviasi 3,146. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikoneversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Perhatian:

Tabel 16. Deskripsi Minat Siswa (Faktor Lingkungan) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$29,91 < X$	5	8,1%
2	Tinggi	$26,71 < X \leq 29,91$	18	24,3%
3	Sedang	$23,51 < X \leq 26,71$	28	37,9%
4	Rendah	$20,31 < X \leq 23,51$	17	22,9%
5	Sangat Rendah	$X < 20,31$	5	6,8%
	Jumlah		140	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor lingkungan di atas, tampak sebanyak 5 siswa (8,1%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 18 siswa (24,3%) memiliki minat tinggi, sebanyak 28 siswa (37,9%) memiliki sedang, dan 17 siswa (22,9%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 5 siswa (6,8%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



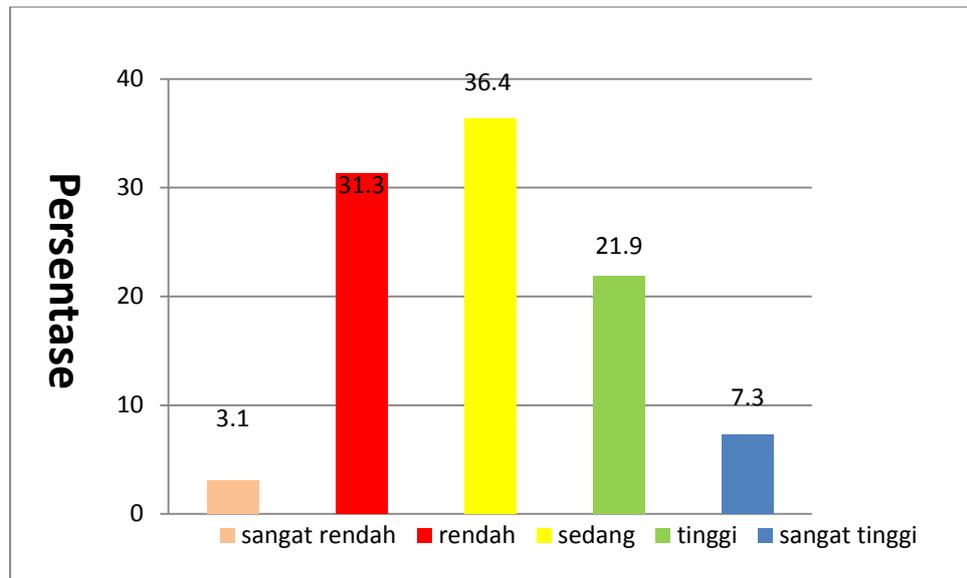
Gambar 14. Gambar diagram Minat (Faktor Lingkungan) siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, berdasarkan data siswa mengenai faktor tertarik yang mempengaruhi minat siswa kelas X dan XI yang diukur dengan angket yang berjumlah 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 32, nilai minimum sebesar 19 dengan rerata 24,86, median 25 , modus 25 , dan standar deviasi 3,077. Setelah data faktor tertarik telah didapat, maka akan dikoneversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Perhatian:

Tabel 17. Deskripsi Minat Siswa Putri (Faktor Lingkungan) Terhadap Pembelajaran Bolabasket

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$29,46 < X$	7	7,3%
2	Tinggi	$26,39 < X \leq 29,46$	21	21,9%
3	Sedang	$23,33 < X \leq 26,39$	35	36,4%
4	Rendah	$20,26 < X \leq 23,33$	30	31,3%
5	Sangat Rendah	$X < 20,26$	1	3,1%
	Jumlah		96	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor lingkungan di atas, tampak sebanyak 7 siswa (8,1%) memiliki minat sangat tinggi, sebanyak 21 siswa (21,9%) memiliki minat tinggi, sebanyak 35 siswa (36,4%) memiliki sedang, dan 30 siswa (31,3%) memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 1 siswa (3,1%) memiliki minat sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi diatas dari tahap kategori, terlihat bahwa minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun dalam mengikuti pembelajaran bolabasket adalah sedang. Supaya minat siswa kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun secara keseluruhan dapat dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram :



Gambar 15. Gambar diagram Minat (Faktor Lingkungan) siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bolabasket

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang sudah diatas maka dapat dikatakan ada beberapa hal yang mempengaruhi minat dalam kaitanya dengan skripsi yang saya buat. Minat yang menjadi faktor utama pendorong dalam kegiatan mengikuti pembelajaran bolabasket menurut Suryobroto (1988:109), minat adalahp kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek/menyenangi suatu objek, kemudian Mahfudz Shalahudin (1990:95), minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, maka minat adalah perantara suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dalam hal ini minat disebabkan oleh 4 faktor pendukung seperti: tertarik, perhatian, aktivitas dan lingkungan, kemudian dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian dibawah ini.

Dari hasil penelitian diketahui Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun Terhadap Pembelajaran Bolabasket Tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori sedang (37,7%). Hasil tersebut diartikan mengindikasikan siswa masih mempunyai antusias yang baik dalam mengikuti bolabasket. Minat akan menjadi pendorong yang penting terhadap perkembangan bakat dan prestasi yang dicapai, dalam hal ini masih belum tingginya minat yang dimiliki siswa akan menghambat pencapaian prestasi olahraga bolabasket.

Hasil penelitian masing-masing faktor yang mempengaruhi minat dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor Tertarik

Dalam penelitian ini faktor tertarik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket. Dari hasil penelitian diketahui minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket di dasarkan pada faktor tertarik berada pada kategori sedang sebesar 32,9%.

Hasil tersebut dapat diartikan rasa senang siswa belum maksimal terhadap olahraga bolabasket, itu dikarenakan kurangnya bakat terhadap olahraga bolabasket. Dengan bakat yang setengah-setengah siswa belum mampu menguasai teknik-teknik yang ada dalam olahraga bolabasket. Meskipun demikian dengan didasari rasa senang dan keingintahuan yang cukup dapat dibina agar minat menjadi tinggi. Untuk meningkatkan minat yang tinggi siswa perlu menguasai teknik-teknik yang ada dalam dalam olahraga bolabasket seperti teknik passing, shooting, dribbling, dan Lay-up, karena dengan menguasai teknik tersebut bisa menjadi bekal mereka dalam bermain bolabasket. Dengan menguasai teknik dalam bolabasket maka bakat mereka akan berkembang, dan

seiring dengan hal tersebut maka rasa senang terhadap pembelajaran bolabasket akan meningkat.

Untuk kemajuan yang maksimal dan bisa melakukan gerakan dalam olahraga bolabasket pada dasarnya didasari atas perasaan senang yang mereka miliki terhadap olahraga bolabasket, dengan keikutsertaan mereka dalam melaksanakan olahraga bolabasket maka hobi mereka akan tersalurkan, dan adanya motivasi yang besar dari teman-teman dalam mengikuti olahraga bolabasket karena banyak teman, dan seringnya menonton berita olahraga khususnya olahraga bolabasket maka akan menambah minat mereka terhadap olahraga bolabasket. Alasan lain dengan diberikannya informasi secara terbuka oleh guru mereka jika mereka ingin memperoleh informasi tentang olahraga bolabasket jadi mereka menjadi tertarik akan olahraga bolabasket.

2. Faktor Kebutuhan

Berdasarkan hasil penelitian di atas minat siswa berdasarkan faktor Kebutuhan pada kategori sedang sebesar 35,9%. Hal ini disebabkan karena kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum tinggi. Hal tersebut terjadi karena siswa masih banyak dorongan dari faktor lainnya, seperti: perintah dari guru, kewajiban dari sekolah dalam mengikuti pembelajaran bolabasket.

Kesadaran siswa sendiri tanpa ada paksaan orang lain sangat dibutuhkan untuk membuat minat siswa menjadi tinggi terhadap pembelajaran bolabasket. Meskipun demikian ada beberapa siswa yang masuk dalam kategori tinggi disebabkan karena mereka mempunyai kesadaran yang lebih dibandingkan dengan yang lain. Kesadaran tersebut dicerminkan dengan keinginan siswa untuk tetap melakukan latihan walupun guru tidak datang dan sarana dan

prasarana yang kurang memadai, selain itu mereka akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket guna menyalurkan bakat dan hobi mereka.

Faktor kebutuhan siswa yang memengaruhi minat meliputi fisiologi dan sosial. Kebutuhan fisiologi, yang dimaksud di sini adalah dalam berlatih bolabasket tentunya menuntut tenaga yang besar untuk selalu bergerak kesana-kemari dalam latihan bolabasket, karena itu dampak yang akan timbul pada anak adalah adanya rasa capek dan haus, karena itu siswa membutuhkan istirahat yang cukup untuk memulihkan kondisi. Dan sebelum melakukan kegiatan olahraga bolabasket mereka juga memerlukan pemansan dan setiap akhir melakukan olahraga bolabasket mereka juga membutuhkan penenangan.

Kebutuhan sosial, adalah salah satu kebutuhan yang dipenuhi selagi masih dalam kegiatan yang berdampak positif bagi anak, seperti halnya mereka untuk selalu berprestasi dalam kegiatan yang mereka ikuti, dalam hal ini olahraga bolabasket. Sebab dengan berprestasi mereka akan dikatakan hebat oleh orang-orang disekitar mereka, selain itu juga ada pikiran jika dengan berprestasi akan merupakan titik awal bagi mereka untuk menjadi seorang atlet dalam cabang olahraga bolabasket.

3. Faktor Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian di atas minat siswa berdasarkan faktor perhatian berada pada kategori sedang sebanyak 32,4%, hal tersebut bisa dilihat dari masih belum tingginya keinginan mereka menjadi pemain dalam olahraga bolabasket. Meskipun demikian banyak juga anak yang masuk kedalam kategori sangat tinggi, hal ini terjadi karena keinginan kuat dalam dirinya untuk menjadi seorang atlet olahraga bolabasket.

Selain itu juga dipengaruhi keinginan memperhatikan perkembangan olahraga bolabasket, karena dia menyadari perlunya memperhatikan perkembangan olahraga bolabasket yang mereka tekuni dan siswa perlu informasi yang berkaitan dengan bolabasket misalnya tim Indonesia terbaik, pemain idola, pemain terbaik, dan gaya serta teknik yang mereka sukai. Itu sangat berguna bagi mereka bila kelak akan terjun beratnding melawan tim lain, sebagai seorang atlit bolabasket tentu harus selalu mengetahui cara penilain, perwasitan dan peraturan terbaru setiap saat yang bisa berubah.

4. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan berhubungan dengan segala sesuatu yang ada disekitar yang dapat memengaruhi minat siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh minat siswa berdasarkan faktor lingkungan berada pada kategori sedang sebesar 37%.

Hasil tersebut dipengaruhi beberapa faktor antara lain, seperti kurang memadainya fasilitas yang diberikan sekolah, kemudian faktor dari gru yang memberikan pelajaran secara monoton, selanjutnya dari sekolah juga kurang memberikan perhatian lebih kepada siswa dengan memberikan kurikulum dan pembelajaran yang sudah sangat kuno untuk diajarkan kepada anak didik mereka. Perlu diketahui bahwa dengan fasilitas yang baik, guru yang kreatif dan dukungan dari sekolah yang memadai maka akan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bolabasket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa berada pada kategori minat sedang dan rendah. Hal ini dapat dilihat dari presentasi sebanyak 64 siswa (37,7%) berada pada minat sedang dan 50 siswa (29,4%) berada pada minat rendah.

Hal ini dipengaruhi berbagai faktor yang berada didalam kegiatan minat tersebut sendiri, yang didalamnya ada 4 faktor utama dalam mendukung minat pembelajaran dalam mengikuti pembelajaran bolabasket antara lain dari: faktor tertarik, faktor kebutuhan, faktor perhatian, dan faktor lingkungan. Keempat faktor tersebut memiliki sumbangan yang besar terhadap tingkat minat dalam mengikuti pembelajaran bolabasket di SMA Negeri 1 Kutowinangun.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik pihak sekolah, guru, maupun siswa tentang faktor-faktor yang membuat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga bolabasket
2. Menjadi tolak ukur dan acuan di dalam kegiatan pembelajaran bolabasket di SMA Negeri 1 Kutowinangun untuk mengetahui seberapa besar minat siswa didalam mengikuti pembelajaran bola basket, sehingga faktor pemberi yang kuat dapat terus dipertahankan dan faktor yang masih lemah ditingkatkan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantara:

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
2. Siswa dalam mengisi angket, merasa terburu-buru karena siswa ingin segera memulai kegiatan pembelajaran bolabasket.
3. Pelaksanaan penelitian yang berada pada pertengahan tahun ajaran dirasa kurang tepat untuk penelitian.

D. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang tepat disampaikan yaitu :

1. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh didalam mengikuti pembelajaran bolabasket guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Bagi guru, hendaknya memberikan metode-metode pemanasan yang menarik sehingga siswa terbangun jiwanya untuk mengikuti pembelajaran bolabasket tersebut dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya digunakan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bolabasket dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- AgusSujanto. (1983). *Psikologi Umum*. Jakarta: AksaraBaru.
- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Depdikbud.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Setya Dani Umbara. (2011). *Minat Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Bolavoli di SMP N 1 Wonosari Gunungkidul*. Jogjakarta: FIK UNY Yogyakarta.
- Crow and Crow (1973). *An Outline of Psichology* (Terjemahan Z Kasijan) Surabaya: PT.Bina Ilmu.
- Danny Kokasih. (2008). *Teknik Dasar Keterampilan Bermain Bolabasket*. Semarang: PT Rosdakarya.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Jasmani tahun 2004 untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.
- Giartama. (1990). *Minat Siswa SMP Terhadap Jabatan Guru Olahraga dan Kesehatan di Sumatera Selatan*. Tesis. Jakarta: Pasca Sarjana IKIP.
- Kamaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin. (2002). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: BumiAksara
- Mahfudh Shalaluddin. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosadakarya.
- Notoadmodjo Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rinerka Cipta.
- Pangestu Subagyo. (2000). *Metode Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Ganesa
- Poerwadarminta.(1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Siti Rahayu Hadianono. 1988. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, UGM.
- Sri Rumini, dkk. (1998). *PsikologiUmum*. Yogyakarta: FIP. IKIP.Yogyakarta.
- Sumadi Suryabrata. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rinerka Cipta.
- Sukintaka.(1992). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud.
- Tomi Darmawan. (2007). *Minat siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo*. Jogjakarta: FIK UNY Yogyakarta.
- Winarti. (2008:13). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran BolaBasket di SMA N 1 Gedangan*. Surabaya: FIK UNY Yogyakarta.
- Winkel Ws. S. J. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

LAMPIRAN 1

Surat ijin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 557/UN.34.16/PP/2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

21 September 2015.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Danu Ragil Pamungkas.
NIM : 11601241092.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2015.
Tempat/obyek : SMA N I Kutowinangun, Kebumen.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri I Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Terhadap Pembelajaran Bola Basket.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N I Kutowinangun.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KUTOWINANGUN



TERAKREDITASI : A

Jl. Raya Barat No. 185 Kutowinangun Telp. (0287) 661039 Kebumen 54393

Email : sman_kuto_185@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

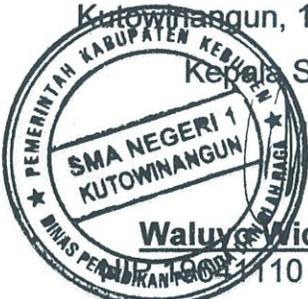
NOMOR : 422.11699

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kutowinangun, Kabupaten Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DANU RAGIL PAMUNGKAS**
NIM : 11601241092
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
Jurusan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : 28 September s.d 1 Oktober 2015

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul " Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun Kec. Kutowinangun Kab.Kebumen Terhadap Pembelajaran Bola Basket".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Kutowinangun, 12 Oktober 2015
Kepala Sekolah ,

Waluyo Widodo, S.Pd
110 199103 1 018



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 23 September 2015

Nomor : 071 - 1 / 438 / 2015
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala SMA N 1 Kutowinangun
di
Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/444/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : DANU RAGIL PAMUNGKAS / 11601241092
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : Jl.HM.Sarbini 34 Kebumen Kelurahan Bumirejo Kecamatan Kebumen
4. Penanggung Jawab : Drs.Agus Sumhendartin S.,M.Pd
5. Judul Penelitian : Minat Siswa Kelas X dan XI SMA N 1 Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Terhadap Pembelajaran Bolabasket
6. Waktu : 23 September 2015 s/d 31 Oktober 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN

Kabid Ekonomi


BEKTI NIDAYAT, SE
Pembina
NIP. 19630715 199303 1 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

SURAT PERIZINAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danu Ragil Pamungkas
Alamat : JL. H.M. Sarbini 34
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 15 Mei 1992
No Telepon/Hp : 089529300411

Sehubungan dengan penelitian skripsi (angket) yang sedang saya lakukan, saya selaku mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta mengajukan izin untuk meminta instrument penelitian (angket) kepada saudara Setya Dani Umbara sebagai referensi tugas skripsi saya. Atas izin yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

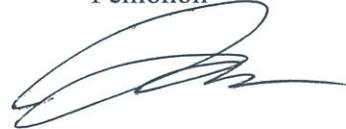
Yogyakarta, 16 September 2015

Pemberi izin



Setya Dani Umbara

Pemohon



Danu Ragil Pamungkas



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2594/04.2/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2235/Kesbang/2015 tanggal 21 September 2015 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DANU RAGIL PAMUNGKAS
2. Alamat : Jl. HM Sarbini No.34 Rt.003/Rw.003, Kel. Bumirejo, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : MINAT SISWA KELAS X DAN XI SMA NEGERI 1 KUTOWINANGUN KECAMATAN KUTOWINANGUN KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP PEMBELAJARAN BOLABASKET
- b. Tempat / Lokasi : Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : 25 September 2015 s.d 31 Oktober 2015
- e. Penanggung Jawab : Drs. Agus Sumhendartin, S.Pd.,M.Or
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 22 September 2015

62

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487

Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http : <http://bpmd.jatengprov.go.id>

Semarang - 50131

Nomor : 070/4105/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

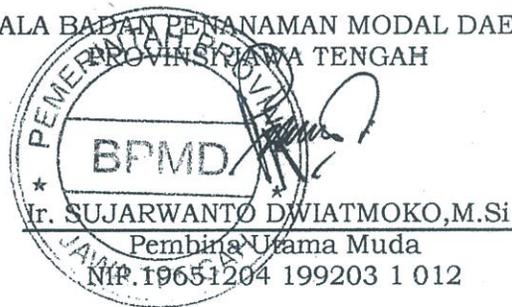
Semarang, 22 September 2015

Kepada
Yth. Bupati Kebumen
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2594/04.2/2015 Tanggal 22 September 2015 atas nama DANU RAGIL PAMUNGKAS dengan judul proposal MINAT SISWA KELAS X DAN XI SMA NEGERI 1 KUTOWINANGUN KECAMATAN KUTOWINANGUN KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP PEMBELAJARAN BOLABASKET, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. DANU RAGIL PAMUNGKAS.

63

LAMPIRAN 2

Intrumen Penelitia

Pernyataan Uji Coba

KUESIONER

MINAT SISWA KELAS VII TERHADAP PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP N

1 WONOSARI GUNUNGKIDUL

A. Petunjuk Menjawab Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda Checklist

(v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.

Nama :

Jenis Kelamin :

NIS :

Kelas :

Contoh

No	Pernyataan	Sangat minat (4)	Minat (3)	Kurang Minat (2)	Tidak Minat (1)
1.	Keinginan anda untuk mengikuti klub bola basket di Sekolah		v		

No	Pernyataan	Sangat minat (4)	Minat (3)	Kurang Minat (2)	Tidak Minat (1)
1.	Sikap anda dengan pembelajaran olahraga bolavoli di sekolah				

2.	Keinginan anda menjadi atlet yang profesional olahraga bolavoli				
3.	Jika pembelajaran bolavoli diadakan lebih lama waktunya				
4.	Sikap anda saat mengikuti saat mengikuti pembelajaran bolavoli pada pelajaran sekolah				
5.	Keinginan anda masuk tim bolavoli tingkat nasional				
6.	Anda ingin mendapatkan pengalaman dengan mengikuti pembelajaran olahraga bolavoli				
7.	Anda ingin meningkatkan kemampuan dan bakat dengan mengikuti pembelajaran bolavoli				
8.	Sikap anda dengan even pertandingan bolavoli yang diadakan setiap tahun di sekolah				
9.	Anda ingin menambah pengalaman bermain dalam pembelajara bolavoli				
10.	Anda ingin menambah pemahaman belajar dengan mengikuti pembelajaran olahraga bolavoli				

11.	Anda ingin meningkatkan prestasi belajar pendidikan jasmani di sekolah, dengan mengikuti olahraga bolavoli.				
12.	Anda ingin dikenal oleh banyak orang sebagai atlet bolavoli				
13.	Anda ingin memiliki bentuk tubuh yang ideal dengan mengikuti pembelajaran olahraga bolavoli				
14.	Keinginan anda mendapatkan kebugaran dan kesehatan tubuh dengan mengikuti pembelajaran olahraga bolavoli				
15.	Anda ingin menjaga kesehatan tubuh, dengan mengikuti pembelajaran olahraga bolavoli				
17.	Keinginan anda untuk menyaksikan pertandingan antar sekolah				
18.	Keinginan anda memperoleh pengetahuan tentang bola voli dari media social				
19.	Anda ingin menjadikan olahraga bolavoli sebagai profesi kedepanya.				

20.	Keinginan anda mengikuti pertandingan bolavoli antar kelas <i>(Class meeting)</i>				
21.	Olahraga bolavoli mampu menjanjikan pekerjaan yang mapan di masa mendatang untuk anda				
22.	Keinginan anda memiliki fasilitas dan lapangan bolavoli sendiri				
23.	Orang tua memberikan dorongan untuk mengikuti olahraga bolavoli				
24.	Anda disarankan ikut klub olahraga bolavoli, dan orang tua mau membiayai sepenuhnya				
25.	Sikap anda jika orang tua mengajak melihat pertandingan bolavoli				
26.	Teman anda selalu mengajak anda ikut pembelajaran olahraga bolavoli				
27.	Guru anda mendorong anda agar mengikuti pembelajaran bolavoli dengan sungguh-sungguh				
28.	Anda ingin ikut pembelajaran olahraga bolavoli supaya populer dimasyarakat sekolah				

29.	Masyarakat tempat anda tinggal mengajak anda ikut pertandingan bolavoli				
30.	Anda ingin ikut pembelajaran olahraga bolavoli jika gurunya hebat				
31.	Masyarakat tempat anda tinggal mengajak anda ikut pertandingan bolavoli				
32.	Fasilitas olahraga bolavoli di sekolah anda lengkap bagus dan lengkap				
32.	Sikap anda jika pembelajaran olahraga bolavoli dilakukan didalam ruangan (GOR)				
33.	Sikap anda jika lapangan bolavoli disekolah, diluar ruangan dan hanya satu				
34.	Pihak sekolah menyediakan bola yang lebih banyak untuk pembelajaran bolavoli daripada permainan olahraga lain.				

Pernyataan Penelitian

KUESIONER

MINAT SISWA KELAS X dan XI TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA BASKET

DI SMA NEGERI 1 KUTOWINANGUN

B. Petunjuk Menjawab Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda Checklist (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.

Nama :

Jenis Kelamin :

NIS :

Kelas :

Contoh

No	Pernyataan	Sangat minat (4)	Minat (3)	Kurang Minat (2)	Tidak Minat (1)
1.	Keinginan anda untuk mengikuti klub bola basket di Sekolah		v		

No	Pernyataan	Sangat minat (4)	Minat (3)	Kurang Minat (2)	Tidak Minat (1)
----	------------	------------------------	--------------	------------------------	-----------------------

1.	Minat anda ketika mengikuti pembelajaran bolabasket di sekolah				
2.	Keinginan anda untuk melihat guru mempraktekkan cara bermain bolabasket dengan benar				
3.	Minat anda setelah mengikuti pembelajaran bolabasket				
4.	Anda merasa senang dengan metode pembelajaran yang guru berikan pada saat pembelajaran bolabasket				
5.	Anda ingin menambah pengalaman dengan mengikuti pembelajaran bolabasket				
6.	Anda ingin meningkatkan kualitas bermain dengan pembelajaran bolabasket				
7.	Anda selalu ingin bermain bolabasket sesudah mendapatkan pembelajaran bolabasket				
8.	Keinginan anda masuk ke dalam tim bolabasket sekolah setelah mengikuti pembelajaran bolabasket				
9.	Anda ingin meng ikuti pembelajaran bola basket supaya populer di kelas				
10.	Guru anda ikut bermain pada saat				

	pembelajaran, sehingga anda ikut berpartisipasi dalam permainan itu				
11.	Anda mengikuti pembelajaran bolabasket supaya menambah keakraban dengan teman				
12.	Anda ingin menjaga kesehatan dengan mengikuti pembelajaran bolabasket				
13.	Keinginan anda meningkatkan kebugaran jasmani dengan mengikuti pembelajaran olahraga bolabasket				
14.	Anda ingin memiliki tubuh yang ideal dengan mengikuti pembelajaran bolabasket				
15.	Anda mengikuti pembelajaran bolabasket supaya memiliki kualitas hidup lebih baik				
16.	Anda ingin menambah pemahaman belajar dengan mengikuti pembelajaran olahraga bolabasket				
17.	Anda ingin mendalami olahraga bolabasket dengan membaca banyak referensi				
18.	Keinginan anda memperoleh pengetahuan tentang bolabasket dari media internet				
19.	Keinginan anda mendapatkan pemahaman tentang bolabasket langsung dari				

	pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah				
20.	Anda merasa tertantang ingin mencoba lebih dalam pembelajaran bolabasket setelah melihat teman anda bermain dengan bagus				
21.	Anda bertekad mengikuti pembelajaran bolabasket setelah teman anda mengajak latih tanding dengan anda				
22.	Anda merasa antusias mengikuti praktek bolabasket setelah mengikuti pembelajaran bolabasket				
23.	Anda tergerak mengikuti pembelajaran agar lulus standar KKM				
24.	Waktu pembelajaran bolabasket terasa lebih singkat				
25.	Sekolah akan memberikan penilaian yang baik jika anda ikut berpartisipasi dalam pembelajaran bolabasket				
26.	Pihak sekolah pembelajaran bolabasket menjadi salah satu materi yang diajarkan dalam kurikulum terbaru 2013				
27.	Sekolah memberikan media pembelajaran bola basket seperti modul atau poster				

28.	Guru anda mendorong agar anda mengikuti pembelajaran bolabasket dengan sungguh-sungguh				
29.	Anda mengikuti pembelajaran bolabasket jika guru anda menguasai permainan tersebut				
30.	Anda akan mengikuti pembelajaran bola basket jika guru anda memberikan totalitas waktunya untuk pembelajaran tersebut				
31.	Minat anda jika bla yang dimiliki sekolah sudah lama dan hampir rusak				
32.	Minat anda jika ring basket yang dimiliki sekolah hanya ada satu				

LAMPIRAN 3

Data Kasar

Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	total	
1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	100	
2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	100	
3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	104	
4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	105	
5	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	101	
6	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	122	
7	4	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	76
8	3	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1	1	66	
9	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	105	
10	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	124	
11	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	109	
12	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	120	
13	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	108	
14	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	110	
15	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	114	
16	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
17	1	3	2	2	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	109	
18	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	124	

19	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	132	
20	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	123

Tabulasi Data Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	total
1	4	2	3	1	1	2	1	3	2	3	2	4	2	4	1	4	2	2	1	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	1	2	79
2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	1	1	4	2	2	1	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	78
3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	1	4	1	1	4	1	2	2	3	4	3	4	2	1	2	2	1	84
4	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	4	3	2	1	2	3	2	4	2	3	1	1	2	3	66
5	3	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	1	2	1	3	2	4	1	79
6	4	4	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	4	1	2	3	1	2	3	2	2	3	72
7	3	1	4	4	3	3	1	2	3	4	3	4	2	1	4	2	1	1	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	84
8	1	2	2	3	3	2	3	1	4	1	4	1	2	2	3	2	3	4	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	68
9	2	3	1	3	3	4	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	1	4	1	2	3	4	2	3	3	2	4	1	4	3	82
10	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	1	2	3	4	2	2	4	4	93
11	2	1	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	88
12	3	1	4	1	2	2	4	4	1	2	3	4	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	4	2	3	1	2	4	2	3	3	78
13	4	2	2	4	2	1	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	103
14	3	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	1	2	4	2	3	1	2	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	80
15	3	1	2	4	2	2	3	2	4	3	2	1	1	3	2	4	1	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	76
16	2	2	3	2	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	4	2	3	4	1	3	2	4	2	3	1	2	3	84
17	3	3	2	3	1	2	3	1	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	89
18	4	2	3	2	3	1	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	92
19	3	4	2	1	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	90

20	3	2	1	4	2	2	4	2	4	2	3	1	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	3	4	89
21	2	1	3	2	4	1	2	4	1	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	91
22	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	3	4	3	1	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	89
23	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	93
24	3	1	3	1	2	3	4	3	1	2	4	3	2	1	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	4	1	3	82
25	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	4	2	3	1	1	86
26	4	4	2	4	2	1	4	4	3	1	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	4	3	2	3	90
27	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	2	4	2	90
28	1	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	102
29	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	95
30	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	1	3	1	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	84
31	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	1	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	2	95
32	3	4	4	3	4	4	1	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	91
33	2	1	2	1	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	1	4	1	4	3	2	3	2	1	1	4	3	2	3	2	4	4	82
34	2	1	1	3	2	1	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	4	2	1	2	4	2	3	1	2	3	4	2	4	3	4	2	83
35	3	1	2	2	1	3	2	3	1	1	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	4	3	2	4	2	3	1	3	84
36	1	3	2	1	4	1	1	2	1	1	4	3	4	2	3	2	4	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	4	1	76
37	4	4	3	4	2	3	1	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	1	2	3	93
38	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	84
39	2	2	3	2	4	4	3	2	4	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	86
40	1	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	100
41	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	3	4	3	2	4	3	3	99
42	3	3	1	4	3	1	3	1	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	4	2	1	88
43	2	4	3	2	3	4	1	2	2	3	2	4	1	3	2	3	4	3	2	4	1	3	1	2	2	2	4	4	2	3	1	3	82

44	1	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	1	2	4	3	2	3	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	80
45	2	2	1	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	3	2	4	2	4	3	3	2	2	1	3	3	4	4	2	3	3	87
46	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	99
47	3	4	3	2	3	4	2	1	4	2	3	1	2	3	4	3	2	4	2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	4	4	84
48	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	104
49	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	1	4	3	101
50	3	1	2	3	1	3	1	4	2	4	1	2	2	2	4	3	2	1	1	1	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	76
51	1	2	3	2	2	4	1	2	1	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	85
52	2	3	2	3	1	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	95
53	3	4	2	2	3	2	4	3	1	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	2	95
54	4	3	1	4	2	3	3	3	2	1	3	2	4	2	3	1	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	3	3	1	85
55	2	2	1	4	1	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	4	2	1	3	4	2	1	79
56	3	3	4	3	2	3	2	1	4	2	4	2	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	1	4	2	4	2	4	2	92
57	1	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	93
58	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	1	3	1	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	95
59	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	93
60	2	1	3	2	3	1	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	90
61	1	2	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	94
62	2	4	4	3	1	2	4	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	1	4	1	2	2	2	89
63	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	107
64	4	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	4	1	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	2	1	4	4	84
65	4	1	3	2	2	3	2	2	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	87
66	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	3	1	3	1	3	86
67	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	104

68	2	3	2	2	4	3	1	2	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	96
69	4	4	2	1	2	2	1	1	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	88
70	2	2	2	1	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	90
71	3	2	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	98
72	4	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	1	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	1	4	2	4	3	2	2	88
73	1	4	2	4	3	2	2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	4	3	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	79
74	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	1	4	2	4	4	3	4	2	108
75	4	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	4	2	3	2	1	3	2	1	4	4	3	2	1	2	2	4	2	3	79
76	4	4	1	2	2	3	4	1	2	2	2	1	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	85
77	3	2	4	1	4	2	4	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	71
78	2	1	4	3	1	1	3	1	1	1	2	3	4	1	2	3	1	1	1	2	3	4	3	1	3	1	3	3	2	1	2	3	67
79	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	2	3	4	3	2	3	1	4	2	4	2	4	1	93
80	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	90
81	2	3	3	3	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	3	3	4	4	3	2	1	1	4	2	3	79
82	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	2	4	91
83	2	2	1	3	2	4	3	1	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	87
84	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	1	3	98
85	3	2	4	4	3	2	2	4	1	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	97
86	3	1	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	1	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	89
87	4	2	3	2	3	2	1	3	1	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	87
88	4	4	2	3	2	1	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	101
89	1	3	3	2	3	3	1	4	3	1	4	1	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	1	4	3	82
90	4	4	3	1	4	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	95
91	2	2	1	2	1	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	93

92	3	4	2	4	2	2	2	1	1	4	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	88
93	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	1	94
94	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	2	2	90
95	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	97
96	2	4	1	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	1	3	3	4	4	2	4	92
97	1	3	2	2	3	4	2	1	2	2	1	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	4	1	2	3	3	2	1	4	3	2	77
98	2	3	2	4	1	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	1	2	3	4	1	2	3	2	4	1	4	2	3	83
99	3	1	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	96
100	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	106
101	4	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	4	1	2	2	2	3	4	1	66
102	2	3	1	3	3	4	4	2	3	1	1	3	2	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	89
103	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	103
104	2	2	2	2	4	4	3	2	4	1	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	94
105	3	3	2	4	3	2	2	1	1	1	4	2	3	2	1	3	2	4	1	4	3	4	2	2	1	2	2	4	3	4	2	4	81
106	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	1	2	2	4	2	2	4	3	1	4	3	4	2	4	4	2	89
107	3	2	1	3	3	2	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	2	3	3	84
108	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	104
109	1	2	2	4	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	4	3	4	1	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	84
110	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	3	3	2	2	1	3	4	3	1	3	2	3	4	4	2	1	2	4	4	78
111	1	1	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	1	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	90
112	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	2	1	4	1	4	3	1	4	2	3	2	2	3	2	4	3	77
113	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	101
114	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	102
115	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	2	2	1	2	3	4	2	4	1	2	1	3	1	3	1	1	1	3	3	4	4	82

116	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	99
117	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	3	2	1	3	87
118	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	106
119	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	1	3	4	1	3	2	3	4	1	4	3	2	4	2	4	4	1	2	87
120	4	3	1	2	4	4	1	4	1	3	2	1	3	4	2	1	2	4	1	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	86
121	2	4	3	2	3	4	2	1	4	2	3	2	1	1	4	2	4	2	1	3	4	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	1	82
122	1	2	2	4	3	2	1	3	3	4	2	3	1	1	1	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	1	2	2	81
123	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	104
124	4	1	4	2	2	1	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	1	4	2	80
125	2	2	1	3	4	1	3	2	2	3	4	1	4	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	88
126	2	1	2	3	3	2	4	2	1	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	1	2	2	4	4	3	4	81
127	1	2	4	1	4	2	1	3	3	1	3	2	2	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	1	2	1	3	3	3	2	2	2	82
128	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	4	1	3	1	3	2	3	2	3	3	1	3	91	
129	4	3	2	4	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	4	4	2	80
130	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	4	2	4	2	2	2	1	1	1	4	4	3	4	1	1	3	2	3	1	69
131	3	1	4	3	2	1	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	1	3	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	77
132	4	2	3	4	1	2	4	1	3	4	3	2	2	4	3	2	1	1	1	4	3	1	3	3	4	2	2	3	1	1	3	3	80
133	3	3	1	2	4	3	2	1	2	3	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	78
134	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	1	3	3	4	4	76
135	2	4	2	2	1	1	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	90
136	4	3	4	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	1	2	4	3	4	90
137	3	3	1	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	101
138	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	4	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	1	2	3	4	88
139	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	3	2	4	3	2	1	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	79

140	2	2	3	4	3	1	1	2	4	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	86
141	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	3	3	2	2	1	3	4	3	1	3	2	3	4	4	2	1	2	4	4	78
142	1	1	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	1	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	90
143	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	2	1	4	1	4	3	1	4	2	3	2	2	3	2	4	3	77
144	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	101
145	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	102
146	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	2	2	1	2	3	4	2	4	1	2	1	3	1	3	1	1	1	3	3	4	4	82
147	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	99
148	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	3	2	1	3	87
149	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	106
150	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	1	3	4	4	3	2	3	4	1	4	3	2	4	2	4	4	1	2	90
151	4	3	1	2	4	4	1	4	1	3	2	1	3	4	2	1	2	4	1	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	86
152	2	4	3	2	3	4	2	1	4	2	3	2	1	1	4	2	4	2	1	3	4	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	1	82
153	1	2	2	4	3	2	1	3	3	4	2	3	1	1	1	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	1	2	2	81
154	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	104
155	4	1	4	2	2	1	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	1	4	2	80
156	2	2	1	3	4	1	3	2	2	3	4	1	4	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	88
157	2	1	2	3	3	2	4	2	1	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	1	2	2	4	4	3	4	81
158	1	2	4	1	4	2	1	3	3	1	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	1	2	1	3	3	3	2	2	2	83
159	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	1	3	1	3	2	3	2	3	3	1	3	91
160	4	3	2	4	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	4	4	2	80
161	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	4	2	4	2	2	2	1	1	1	4	4	3	4	1	1	3	2	3	1	69
162	3	1	4	3	2	1	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	1	3	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	77
163	4	2	3	4	1	2	4	1	3	4	3	2	2	4	3	2	1	3	2	4	3	1	3	3	4	2	2	3	1	1	3	3	83

164	3	3	1	2	4	3	2	1	2	3	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	78
165	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	1	3	3	4	4	76	
166	2	4	2	2	1	1	4	2	4	2	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	92	
167	4	3	4	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	1	2	4	3	4	90	
168	3	3	1	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	102	
169	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	4	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	1	2	3	4	88	
170	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	82	

LAMPIRAN 4

Analisis Data

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	34

```
RELIABILITY
/VARIABLES=pert1 pert2 pert3 pert4 pert5 pert6 pert7 pert8 pert9 pert10
pert11 pert12 pert13 pet14 pert15 petr16 pert17 pert18 per
t19 pert20 pert21 pert22 pert23 pert24 pert25 pert26 pert27 pert28 per
t29 pert30 pert31 pert32 pert33 pert34
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.
```

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pert1	95.95	194.576	-.484	.936
pert2	95.10	169.463	.662	.923
pert3	95.10	174.516	.584	.924
pert4	95.05	176.576	.718	.924
pert5	94.90	174.516	.510	.925
pert6	94.90	174.621	.459	.926
pert7	95.10	169.989	.692	.923
pert8	95.65	196.345	-.623	.936
pert9	95.05	174.682	.603	.924
pert10	95.00	170.526	.604	.924
pert11	94.75	172.934	.584	.924
pert12	95.15	169.608	.691	.923
pert13	94.90	172.832	.666	.924
pet14	95.05	172.892	.483	.926
pert15	94.95	168.997	.698	.923
petr16	95.10	174.726	.660	.924
pert17	94.95	172.576	.580	.924
pert18	94.90	176.305	.645	.924
pert19	95.10	179.147	.452	.926
pert20	95.05	175.839	.533	.925
pert21	94.65	179.397	.452	.926
pert22	95.05	172.682	.642	.924
pert23	94.95	175.208	.658	.924
pert24	95.00	168.632	.690	.923
pert25	95.05	172.892	.569	.924
pert26	95.10	170.832	.651	.923
pert27	95.15	169.608	.691	.923
pert28	94.95	184.997	.024	.929
pert29	95.05	168.682	.667	.923
pert30	95.10	176.621	.535	.925
pert31	95.05	183.208	.241	.928
pert32	95.35	173.608	.409	.927
pert33	95.10	171.463	.531	.925

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pert1	95.95	194.576	-.484	.936
pert2	95.10	169.463	.662	.923
pert3	95.10	174.516	.584	.924
pert4	95.05	176.576	.718	.924
pert5	94.90	174.516	.510	.925
pert6	94.90	174.621	.459	.926
pert7	95.10	169.989	.692	.923
pert8	95.65	196.345	-.623	.936
pert9	95.05	174.682	.603	.924
pert10	95.00	170.526	.604	.924
pert11	94.75	172.934	.584	.924
pert12	95.15	169.608	.691	.923
pert13	94.90	172.832	.666	.924
pet14	95.05	172.892	.483	.926
pert15	94.95	168.997	.698	.923
petr16	95.10	174.726	.660	.924
pert17	94.95	172.576	.580	.924
pert18	94.90	176.305	.645	.924
pert19	95.10	179.147	.452	.926
pert20	95.05	175.839	.533	.925
pert21	94.65	179.397	.452	.926
pert22	95.05	172.682	.642	.924
pert23	94.95	175.208	.658	.924
pert24	95.00	168.632	.690	.923
pert25	95.05	172.892	.569	.924
pert26	95.10	170.832	.651	.923
pert27	95.15	169.608	.691	.923
pert28	94.95	184.997	.024	.929
pert29	95.05	168.682	.667	.923
pert30	95.10	176.621	.535	.925
pert31	95.05	183.208	.241	.928
pert32	95.35	173.608	.409	.927
pert33	95.10	171.463	.531	.925
pert34	95	169.042	.681	.923

**Validitas
Item R hitung R tabel kesimpulan**

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Pert 1	-0,484	0,396	Valid
Pert 2	.662	0,396	Valid
Pert 3	.584	0,396	Valid
Pert 4	.718	0,396	Valid
Pert 5	.510	0,396	Valid
Pert 6	.459	0,396	Valid
Pert 7	.692	0,396	Valid
Pert 8	-.623	0,396	Valid
Pert 9	.603	0,396	Valid
Pert 10	.604	0,396	Valid
Pert 11	.584	0,396	Valid
Pert 12	.691	0,396	Valid
Pert 13	.666	0,396	Valid
Pert 14	.483	0,396	Valid
Pert 15	.698	0,396	Valid
Pert 16	.660	0,396	Valid
Pert 17	.580	0,396	Valid
Pert 18	.645	0,396	Valid
Pert 19	.452	0,396	Valid
Pert 20	.533	0,396	Valid
Pert 21	.452	0,396	Valid
Pert 22	.642	0,396	Valid
Pert 23	.658	0,396	Valid
Pert 24	.690	0,396	Valid
Pert 25	.569	0,396	Valid
Pert 26	.651	0,396	Valid
Pert 27	.691	0,396	Valid

Ite m	R hitun g	R tabl e	kesimpula n
Per t 28	.024	0,396	Gugur
Per t 29	.667	0,396	Valid
Per t 30	.535	0,396	Valid
Per t 31	.241	0,396	Gugur
Per t 32	.409	0,396	Valid
Per t 33	.531	0,396	Valid
Per t 34	.681	0,396	valid

DATA HASIL PENELITIAN

FREQUENCIES VARIABLES=totalskorminat tertarik kebutuhan perhatian lingkungan

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

		Total skor minat	tertarik	kebutuhan	perhatian	lingkungan
N	Valid	170	170	170	170	170
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		87.73	20.91	19.07	22.75	24.97
Std. Error of Mean		.696	.251	.230	.264	.241
Median		88.00	21.00	19.00	23.00	25.00
Mode		90	18 ^a	17 ^a	24	25
Std. Deviation		9.075	3.269	2.998	3.440	3.146
Variance		82.352	10.684	8.989	11.832	9.899
Range		42	18	14	19	15
Minimum		66	13	12	12	17
Maximum		108	31	26	31	32
Sum		14914	3555	3242	3868	4245

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66	2	1.2	1.2	1.2
67	1	.6	.6	1.8
68	1	.6	.6	2.4
69	2	1.2	1.2	3.5
71	1	.6	.6	4.1
72	1	.6	.6	4.7
76	5	2.9	2.9	7.6
77	5	2.9	2.9	10.6
78	6	3.5	3.5	14.1
79	7	4.1	4.1	18.2
80	7	4.1	4.1	22.4
81	5	2.9	2.9	25.3
82	11	6.5	6.5	31.8
83	4	2.4	2.4	34.1
84	10	5.9	5.9	40.0
85	3	1.8	1.8	41.8
86	6	3.5	3.5	45.3
87	7	4.1	4.1	49.4
88	9	5.3	5.3	54.7
89	7	4.1	4.1	58.8
90	13	7.6	7.6	66.5
91	5	2.9	2.9	69.4
92	4	2.4	2.4	71.8
93	7	4.1	4.1	75.9
94	3	1.8	1.8	77.6
95	6	3.5	3.5	81.2
96	2	1.2	1.2	82.4
97	2	1.2	1.2	83.5
98	2	1.2	1.2	84.7
99	4	2.4	2.4	87.1
100	1	.6	.6	87.6

101	5	2.9	2.9	90.6
102	4	2.4	2.4	92.9
103	2	1.2	1.2	94.1
104	5	2.9	2.9	97.1
106	3	1.8	1.8	98.8
107	1	.6	.6	99.4
108	1	.6	.6	100.0
Total	170	100.0	100.0	

Tertarik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	2	1.2	1.2	1.2
14	1	.6	.6	1.8
15	4	2.4	2.4	4.1
16	4	2.4	2.4	6.5
17	11	6.5	6.5	12.9
18	23	13.5	13.5	26.5
19	15	8.8	8.8	35.3
20	22	12.9	12.9	48.2
21	23	13.5	13.5	61.8
22	11	6.5	6.5	68.2
23	11	6.5	6.5	74.7
24	11	6.5	6.5	81.2
25	21	12.4	12.4	93.5
26	5	2.9	2.9	96.5
27	3	1.8	1.8	98.2
28	2	1.2	1.2	99.4
31	1	.6	.6	100.0
Total	170	100.0	100.0	

Kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	3	1.8	1.8	1.8
	13	1	.6	.6	2.4
	14	3	1.8	1.8	4.1
	15	12	7.1	7.1	11.2
	16	15	8.8	8.8	20.0
	17	22	12.9	12.9	32.9
	18	20	11.8	11.8	44.7
	19	22	12.9	12.9	57.6
	20	19	11.2	11.2	68.8
	21	17	10.0	10.0	78.8
	22	9	5.3	5.3	84.1
	23	13	7.6	7.6	91.8
	24	6	3.5	3.5	95.3
	25	7	4.1	4.1	99.4
	26	1	.6	.6	100.0
Total		170	100.0	100.0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	.6	.6	.6
	15	2	1.2	1.2	1.8
	16	5	2.9	2.9	4.7
	17	6	3.5	3.5	8.2
	18	10	5.9	5.9	14.1
	19	6	3.5	3.5	17.6
	20	9	5.3	5.3	22.9
	21	20	11.8	11.8	34.7
	22	16	9.4	9.4	44.1

23	15	8.8	8.8	52.9
24	24	14.1	14.1	67.1
25	18	10.6	10.6	77.6
26	18	10.6	10.6	88.2
27	10	5.9	5.9	94.1
28	5	2.9	2.9	97.1
29	2	1.2	1.2	98.2
30	2	1.2	1.2	99.4
31	1	.6	.6	100.0
Total	170	100.0	100.0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	.6	.6	.6
18	1	.6	.6	1.2
19	5	2.9	2.9	4.1
20	7	4.1	4.1	8.2
21	10	5.9	5.9	14.1
22	16	9.4	9.4	23.5
23	15	8.8	8.8	32.4
24	17	10.0	10.0	42.4
25	24	14.1	14.1	56.5
26	22	12.9	12.9	69.4
27	14	8.2	8.2	77.6
28	17	10.0	10.0	87.6
29	8	4.7	4.7	92.4
30	5	2.9	2.9	95.3
31	4	2.4	2.4	97.6
32	4	2.4	2.4	100.0
Total	170	100.0	100.0	

Analisis Pengkategorian Data

M = 87,893

Sd = 9,02

1. $(M + 1,50 S) < X$
 $87,89 + 1,5 \cdot (9,02) < X$
 $87,89 + 13,53 < X$
 $101,42 < X$
2. $(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$
 $87,89 + 0,5 \cdot (9,02) < X \leq 87,89 + 1,5 \cdot (9,02)$
 $87,89 + 4,51 < X \leq 87,89 + 13,53$
 $92,4 < X \leq 101,42$
3. $(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$
 $87,89 - 0,5 \cdot (9,02) < X \leq 87,89 + 0,5 \cdot (9,02)$
 $87,89 - 4,51 < X \leq 87,89 + 4,52$
 $83,38 < X \leq 92,4$
4. $(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$
 $87,89 - 1,5 \cdot (9,02) < X \leq 87,89 - 0,5 \cdot (9,02)$
 $87,89 - 13,53 < X \leq 87,89 - 4,51$
 $74,36 < X \leq 83,38$
5. $X \leq (M - 1,50 S)$
 $X \leq 87,89 - 1,5 \cdot (9,02)$
 $X \leq 87,89 - 13,53$
 $X \leq 74,36$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$101,42 < X$	16	9.4
2	Tinggi	$92,4 < X \leq 101,42$	32	18.8
3	Sedang	$83,38 < X \leq 92,4$	64	37.7
4	Rendah	$83,38 < X \leq 74,36$	50	29.4
5	Sangat Rendah	$X < 74,36$	8	4.7
	Jumlah		170	100

TERTARIK

$$M = 20,9$$

$$Sd = 3,25$$

1. $(M + 1,50 S) < X$
 $20,9 + 1,5 \cdot (3,25) < X$
 $20,9 + 4,875 < X$
 $25,775 < X$
2. $(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$
 $20,9 + 0,5 \cdot (3,25) < X \leq 20,9 + 1,5 \cdot (3,25)$
 $20,9 + 1,625 < X \leq 20,9 + 4,875$
 $22,52 < X \leq 25,775$
3. $(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$
 $20,9 - 0,5 \cdot (3,25) < X \leq 20,9 + 0,5 \cdot (3,25)$
 $20,9 - 1,625 < X \leq 20,9 + 1,625$
 $19,275 < X \leq 22,52$
4. $(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$
 $20,9 - 1,5 \cdot (3,25) < X \leq 20,9 - 0,5 \cdot (3,25)$
 $20,9 - 4,875 < X \leq 20,9 - 1,625$
 $16,025 < X \leq 19,275$
5. $X \leq (M - 1,50 S)$
 $X \leq 20,9 - 1,5 \cdot (3,25)$
 $X \leq 20,9 - 4,875$
 $X \leq 16,025$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$25,775 < X$	11	6.5%
2	Tinggi	$22,52 < X \leq 25,775$	44	25.3%
3	Sedang	$19,275 < X \leq 22,52$	56	32.9%
4	Rendah	$16,025 < X \leq 19,275$	49	28.8%
5	Sangat Rendah	$X < 16,025$	11	6.5%
	Jumlah		170	100%

KEBUTUHAN

$$M = 19,07$$

$$SD = 2,86$$

1. $(M + 1,50 S) < X$
 $19,07 + 1,5 \cdot (2,86) < X$
 $19,07 + 4,29 < X$
 $23,36 < X$
2. $(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$
 $19,07 + 0,5 \cdot (2,86) < X \leq 19,07 + 1,5 \cdot (2,86)$
 $19,07 + 1,43 < X \leq 19,07 + 4,29$
 $20,5 < X \leq 23,36$
3. $(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$
 $19,07 - 0,5 \cdot (2,86) < X \leq 19,07 + 0,5 \cdot (2,86)$
 $19,07 - 1,43 < X \leq 19,07 + 1,43$
 $17,64 < X \leq 20,5$
4. $(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$
 $19,07 - 1,5 \cdot (2,86) < X \leq 19,07 - 0,5 \cdot (2,86)$
 $19,07 - 4,29 < X \leq 19,07 - 1,43$
 $14,78 < X \leq 17,64$
5. $X \leq (M - 1,50 S)$
 $X \leq 19,07 - 1,5 \cdot (2,86)$
 $X \leq 19,07 - 4,29$
 $X \leq 14,78$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$23,36 < X$	14	8.2%
2	Tinggi	$20,5 < X \leq 23,36$	39	23%
3	Sedang	$17,64 < X \leq 20,5$	61	35.9%
4	Rendah	$14,78 < X \leq 17,64$	49	28.8%
5	Sangat Rendah	$X < 14,78$	7	4.1%
	Jumlah		170	100%

PERHATIAN

$$M = 22,84$$

$$SD = 3,49$$

1. $(M + 1,50 S) < X$
 $22,84 + 1,5 \cdot (3,49) < X$
 $22,84 + 5,235 < X$
 $28,075 < X$
2. $(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$
 $22,84 + 0,5 \cdot (3,49) < X \leq 22,84 + 1,5 \cdot (3,49)$
 $22,84 + 1,745 < X \leq 22,84 + 5,235$
 $24,585 < X \leq 28,075$
3. $(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$
 $22,84 - 0,5 \cdot (3,49) < X \leq 22,84 + 0,5 \cdot (3,49)$
 $22,84 - 1,745 < X \leq 22,84 + 1,745$
 $21,095 < X \leq 24,585$
4. $(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$
 $22,84 - 1,5 \cdot (3,49) < X \leq 22,84 - 0,5 \cdot (3,49)$
 $22,84 - 4,875 < X \leq 22,84 - 1,745$
 $17,965 < X \leq 21,095$
5. $X \leq (M - 1,50 S)$
 $X \leq 22,84 - 1,5 \cdot (3,49)$
 $X \leq 22,84 - 4,875$
 $X \leq 17,965$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$28,075 < X$	5	2.9%
2	Tinggi	$24,585 < X \leq 28,075$	51	30%
3	Sedang	$21,095 < X \leq 24,585$	55	32.4%
4	Rendah	$17,965 < X \leq 21,095$	45	26.5%
5	Sangat Rendah	$X < 17,965$	14	8.2%
	Jumlah		170	100%

LINGKUNGAN

$$M = 25,06$$

$$SD = 3,12$$

1. $(M + 1,50 S) < X$
 $25,06 + 1,5 \cdot (3,12) < X$
 $25,06 + 4,68 < X$
 $29,74 < X$
2. $(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$
 $25,06 + 0,5 \cdot (3,12) < X \leq 25,06 + 1,5 \cdot (3,12)$
 $25,06 + 1,56 < X \leq 25,06 + 4,68$
 $26,62 < X \leq 29,74$
3. $(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$
 $25,06 - 0,5 \cdot (3,12) < X \leq 25,06 + 0,5 \cdot (3,12)$
 $25,06 - 1,56 < X \leq 25,06 + 1,56$
 $23,5 < X \leq 26,62$
4. $(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$
 $25,06 - 1,5 \cdot (3,12) < X \leq 25,06 - 0,5 \cdot (3,12)$
 $25,06 - 4,68 < X \leq 25,06 - 1,56$
 $20,38 < X \leq 23,5$
5. $X \leq (M - 1,50 S)$
 $X \leq 25,06 - 1,5 \cdot (3,12)$
 $X \leq 25,06 - 4,68$
 $X \leq 20,38$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$29,74 < X$	13	7.6%
2	Tinggi	$26,62 < X \leq 29,74$	39	21%
3	Sedang	$23,5 < X \leq 26,62$	53	37%
4	Rendah	$20,38 < X \leq 23,5$	41	24.4%
5	Sangat Rendah	$X < 20,38$	14	8.2%
	Jumlah		170	100%

LAMPIRAN 5

Dokumen Lain-Lain

Foto penelitian kelas X Mia dan Iis









Foto penelitian kelas XI Mia dan Iis











